

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN
DIRI SISWA DI MTS YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM - BADAN KOORDINASI AGAMA ISLAM
(YAPI-BKAI) SEI KARANG GALANG**

TESIS

OLEH :

SITI MAIMUNAH
NPM. 201804068



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN
DIRI SISWA DI MTS YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM - BADAN KOORDINASI AGAMA ISLAM
(YAPI-BKAI) SEI KARANG GALANG**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH :

SITI MAIMUNAH
NPM. 201804068

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

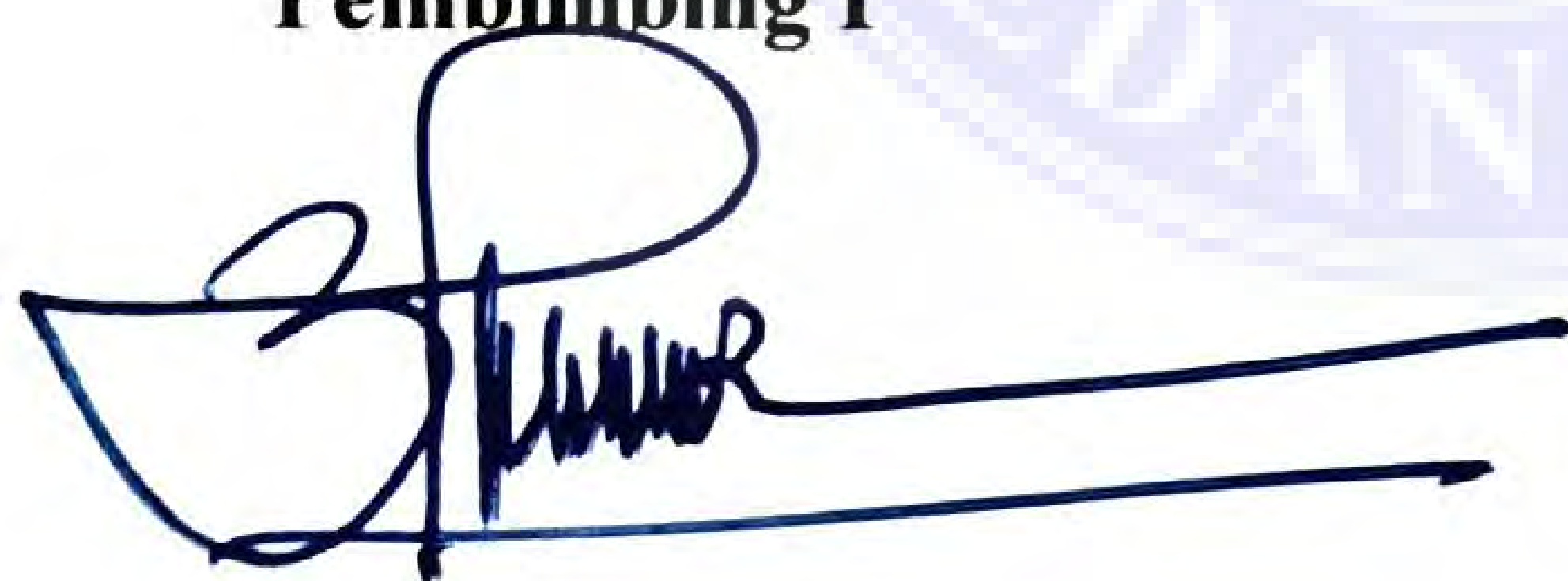
**Judul : Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dan Konformitas
Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri**

Nama : Siti Maimunah

NPM : 201804068

Menyetujui :

Pembimbing I



Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA.

Pembimbing II



Dr. Suryani Hardjo, MA, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Ilmu Psikologi**



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 17 April 2023



[Handwritten signature]

Siti Maimunah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Maimunah
NPM : 201804068
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI MTS YAPI-BKAI SEI KARANG GALANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/ tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal 17 April 2023

Yang menyatakan


Siti Maimunah

Telah diuji pada Tanggal 15 Februari 2023

Nama : Siti Maimunah

NPM : 201804068



Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Hasanuddin, Ph.D

Sekretaris : Dr. Amanah Surbakti, M. Psi, Psikolog

Pembimbing I : Prof. Dr. Syaiful Akhyar, MA

Pembimbing II : Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikologi

Penguji Tamu : Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi

MOTTO

**“Segala Aktifitas Dalam Kehidupan Diniatkan Sebagai Ibadah,
Membawa Kemanfaatan Bagi Sesama Manusia dan Semata-Mata
Untuk Mencari Ridho Allah SWT”**

***“Wama Kholaqtul Jinna Wal Insa Illa Liya’budun
(Adz Dzariyat Ayat 56)”***

**“Waktu Bagaikan Pedang Jika Kamu Tidak Memanfaatkannya
Dengan Baik Maka Ia Akan Membunuhmu”**

**“ Setiap Perbuatan Yang Baik Adalah Sedekah
(HR. Al-Bukhari, no. 6021) “**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwasannya karena atas ridho dan rahmat-Nyalah, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan penelitian Tesis Magister Psikologi Pendidikan ini, dengan judul: HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA DI MTS YAPI-BKAI SEI KARANG GALANG". Tidak lupa sholawat beriringkan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita ditempatkan yang sama dengan beliau, Aamiin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. DR. Syaiful Akhyar, MA dan Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, tenaga dan pemikiran dalam penyusunan Tesis ini mulai dari proposal sampai akhirnya menjadi sebuah karya ilmiah.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah berupa Tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan amal baik bagi penulis.

Medan, 17 April 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan kalimat puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwasannya karena atas ridho dan rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan penelitian Tesis Magister Psikologi Pendidikan ini, dengan judul: HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA DI MTS YAPI-BKAI SEI KARANG GALANG". Tidak lupa sholawat beriringkan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita ditempat yang sama dengan beliau, Aamiin.

Tuntasnya penyusunan penulisan Tesis ini merupakan satu kesatuan utuh atas kerja keras, kegigihan, kesabaran, dukungan doa, dorongan, dukungan bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Sudah pantas dan selayaknyalah, apabila penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa kepada penulis.

Ucapan terima kasih setulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya, disampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku rektor Universitas Medan Area Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area dan Ibu Dr. Suryani Hardjo, MA. Psikolog, sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area Sumatra Utara.

3. Ibu Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area dan Bapak Khairil Fauzan, M.Psi, sebagai Sekretaris Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area Sumatera Utara.
4. Bapak Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA., selaku Pembimbing Tesis I yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penyusunan penulisan Tesis.
5. Ibu Dr. Suryani Hardjo, MA. Psikolog, selaku Pembimbing Tesis II yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan saran/masukan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penyusunan penulisan Tesis.
6. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi, selaku Penguji ujian seminar proposal Tesis yang telah mengarahkan, dan memberikan saran/masukan dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penyusunan penulisan Tesis.
7. Seluruh Staf/ pegawai dan Dosen di kampus Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Bapak M. Aswin Daulay, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs. YAPI Sei Karang Galang dan Bapak Rasmanto Purba, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTsS Al-Maidah Kotasan Galang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Kepada keluarga tercinta yaitu Ayahanda H. Ahmad Maimun, Ibunda Alm. Hj. Sudyaty, suamiku Faisal Lubis dan anak-anakku Siti Salsabila Syafa

Lubis, Siti Raudhatul Jannah Lubis dan Syarifah Sakinah Azzahra Lubis, yang sudah memberikan bantuan doa serta support kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini, baik secara langsung atau tidak langsung.

10. Ibu Evi Sumanti, S.Pd, selaku Bulek dan Kakak Indah Rumingsari S.Si, M.Pd., yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.

11. Siswa-siswi MTs YAPI-BKAI Sei Karang dan MTsS Al-Maidah Kotasan Galang yang telah membantu peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian Tesis ini.

12. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana UMA angkatan 2020.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga saja atas segala doa, dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas mendapat pahala berlimpah dari Allah SWT dan balasan kebaikan yang berlipat ganda, Aamiin.

Medan, 17 April 2023

Siti Maimunah

NPM. 201804068

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI MTS YAPI-BKAI SEI KARANG GALANG

SITI MAIMUNAH
201804068

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa. Hipotesis yang diajukan : ada hubungan yang positif antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang. Artinya semakin tinggi keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya, maka semakin baik penyesuaian diri siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs YAPI-BKAI Sei Karang Galang yang berjumlah 345 orang siswa dan sampel penelitian adalah siswa kelas VII MTs yang berjumlah 160 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan skala likert yaitu skala keharmonisan keluarga, skala konformitas teman sebaya dan skala penyesuaian diri. Hasil analisis dengan metode analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,631 dengan $p= 0.000 < 0.050$. Sumbangan yang diberikan oleh variabel keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya terhadap penyesuaian diri siswa adalah sebesar $R^2= 0,398$. Ini artinya hubungan keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya memberikan andil terhadap penyesuaian diri siswa sebesar 39,8%. Selebihnya terdapat 60,2% adalah pengaruh dari faktor lain. Para siswa kelas VII MTs YAPI Sei Karang Galang ternyata memiliki keharmonisan keluarga yang tergolong sedang, konformitas teman sebaya tergolong pada kategori yang sedang, sedangkan dalam hal penyesuaian diri tergolong pada kategori rendah.

Kata Kunci : Keharmonisan keluarga, konformitas teman sebaya dan penyesuaian diri

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY HARMONY AND PEER CONFORMITY WITH STUDENTS' SELF-ADJUSTMENT AT MTs ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION FOUNDATION - ISLAMIC RELIGIOUS COORDINATING BODY (YAPI-BKAI) SEI KARANG GALANG

SITI MAIMUNAH
201804068

This study aims to look at the correlation between family harmony and peer conformity with students' self-adjustment. The hypothesis put forward: there is a positive correlation between family harmony and peer conformity with student self-adjustment at MTs YAPI Sei Karang Galang. This means that the higher the family harmony and peer conformity, the better the student's self-adjustment. The population in this study were all students of MTs YAPI-BKAI Sei Karang Galang, totaling 345 students and the research sample was students of class VII MTs, totaling 160 students. The data collection method uses a quantitative method with a likert scale, namely the family harmony scale, peer conformity scale and self-adjustment scale. The results of the analysis using multiple linear regression analysis method, it is known that there is a significant positive correlation between family harmony and peer conformity with students' self-adjustment seen from the value of the determinant coefficient (R_{xy}) = 0.631 with $p = 0.000 < 0.050$. The contribution made by the variables of family harmony and peer conformity to student self-adjustment is $R^2 = 0.398$. This means that the correlation between family harmony and peer conformity contributes to student self-adjustment by 39.8%. The remaining 60.2% is the influence of other factors. The class VII students of MTs YAPI Sei Karang Galang turned out to have moderate family harmony, peer conformity was in the medium category, while in terms of self-adjustment it was classified in the low category.

Keywords: Family Harmony; Peer Conformity; Adjustment

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kerangka Teori	10
2.1.1. Penyesuaian Diri	10
2.1.1.1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	10
2.1.1.2. Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Diri ..	14
2.1.1.3. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Efektif.....	25
2.1.1.4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	27
2.2. Keharmonisan Keluarga	30
2.2.1. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	30
2.2.2. Ciri-Ciri Keharmonisan Keluarga	32
2.2.3. Aspek- Aspek Keharmonisan Keluarga	34
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	36
2.2.5. Konformitas Teman Sebaya.....	37
2.2.5.1. Pengertian Teman Sebaya	37
2.2.5.2. Pengertian Konformitas.....	38
2.2.5.3. Pengertian Konformitas Teman Sebaya	41
2.2.5.4. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya.....	43
2.3. Kerangka Konseptual.....	45

2.3.1.	Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Siswa	45
2.3.2.	Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa	47
2.3.3.	Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa	49
2.4.	Hipotesis.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		56
3.1.	Desain Penelitian	56
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
3.3.	Identifikasi Variabel	56
3.4.	Definisi Operasional	57
3.4.1.	Penyesuaian Diri	57
3.4.2.	Keharmonisan Keluarga.....	57
3.4.3.	Konformitas Teman Sebaya.....	58
3.5.	Populasi dan Sampel.....	58
3.5.1.	Populasi	58
3.5.2.	Sampel	59
3.6.	Tehnik Pengambilan Sampel	59
3.7.	Metode Pengumpulan Data.....	59
3.8.	Prosedur Penelitian	62
3.8.1.	Alat Ukur Keharmonisan Keluarga.....	64
3.8.2.	Alat Ukur Konformitas Teman Sebaya.....	64
3.8.3.	Alat Ukur Penyesuaian Diri	64
3.9.	Tehnik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		67
4.1.	Orientasi Kacah.....	67
4.2.	Persiapan Penelitian	68
4.2.1.	Persiapan Administrasi.....	68
4.2.2.	Persiapan Alat Ukur Penelitian	69
4.2.3.	Uji Coba Alat Ukur Penelitian	73
4.2.3.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Keharmonisan Keluarga	74
4.2.3.2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya	75
4.2.3.3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri Siswa	76
4.2.4.	Pelaksanaan Penelitian	76
4.3.	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	77
4.3.1.	Hasil Uji Asumsi	77
4.3.1.1.	Uji Normalitas	77
4.3.1.2.	Uji Linearitas	78
4.3.2.	Pengujian Hipotesis.....	79

4.3.3.	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik...	81
4.3.3.1.	Mean Hipotetik.....	81
4.3.3.2.	Mean Empirik.....	82
4.3.3.3.	Kriteria.....	82
4.4.	Pembahasan	85
4.4.1.	Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Siswa.....	86
4.4.2.	Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa.....	87
4.4.3.	Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa	89
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1.	Kesimpulan	91
5.2.	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Jumlah Siswa MTs YAPI Sei Karang Galang	59
Tabel 2 : Tabel Skala Likert.....	62
Tabel 3 : Blue Print Skala Keharmonisan Keluarga Sebelum Uji Coba.....	70
Tabel 4 : Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya Sebelum Uji Coba.....	71
Tabel 5 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Penyesuaian Diri Sebelum Uji Coba	72
Tabel 6 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Keharmonisan Keluarga Setelah Uji Coba	74
Tabel 7 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba	75
Tabel 8 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba.....	76
Tabel 9 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	78
Tabel 10 : Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	79
Tabel 11 : Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Berganda	80
Tabel 12 : Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Penelitian	54
Gambar 2 : Kurva Distribusi Normal Skala Penyesuaian Diri	81
Gambar 3 : Kurva Distribusi Normal Skala Keharmonisan Keluarga...	83
Gambar 4 : Kurva Distribusi Normal Konformitas Teman Sebaya	83



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Skala Alat Ukur.....	97
1. Keharmonisan Keluarga.....	100
2. Konformitas Teman Sebaya.....	102
3. Penyesuaian Diri	104
Lampiran II: Data <i>Try Out</i> Skala Penelitian	106
1. Data <i>Try Out</i> Skala Keharmonisan Keluarga.....	107
2. Data <i>Try Out</i> Skala Konformitas Teman Sebaya.....	109
3. Data <i>Try Out</i> Skala Penyesuaian Diri	111
Lampiran III : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	113
1. Validitas dan Reliabilitas Keharmonisan Keluarga.....	115
2. Validitas dan Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya.....	118
3. Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Diri	121
Lampiran IV : Tabulasi Data Penelitian.....	123
1. Tabulasi Data Keharmonisan Keluarga.....	124
2. Tabulasi Data Konformitas Teman Sebaya.....	130
3. Tabulasi Data Penyesuaian Diri	136
Lampiran V: Uji Asumsi.....	142
1. Uji Normalitas	143
2. Uji Linearitas	148
Lampiran VI: Hasil Uji Hipotesis	151
Lampiran VII : Surat Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah Pertama merupakan masa transisi siswa yang akan dijalani. Sekolah Dasar merupakan pendidikan awal di masa sekolah yang diajarkan dengan materi-materi yang masih mendasar, siswa cenderung masih terbawa dengan sifat yang kekanak-kanakan, dan belum bisa memahami banyak hal, sementara Sekolah Menengah Pertama merupakan sekolah yang menuju ke jenjang lebih tinggi tingkatannya, waktu dimana siswa mulai mencari jati diri, pergaulan yang semakin meluas, dan harus dapat menyesuaikan diri dengan pelajaran yang lebih sulit dibandingkan saat masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Ketika siswa mengalami transisi dari Sekolah Dasar, menuju Sekolah Menengah Pertama, siswa menghadapi fenomena yang teratas ke bawah (*top-dog phenomenon*), yaitu keadaan dimana siswa bergerak dari posisi yang paling atas (di Sekolah Dasar menjadi yang tertua, terbesar, dan paling berkuasa) ke posisi terkecil (di Sekolah Menengah Pertama yang paling muda), Santrock (dalam Dianitrie dan Mamesah, 2021)

Menurut Hasmayni (2014) penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting dalam kehidupan individu agar terbentuk mental yang sehat. Penyesuaian diri dapat menentukan bagaimana seorang individu bertahan dalam suatu kondisi. Penyesuaian diri menjadi suatu bentuk dari resolusi konflik, hal ini secara tidak langsung bahwa penyesuaian diri individu memengaruhi peran aktif

dari individu sendiri. Penyesuaian diri sebagai suatu reaksi yang dapat memberikan kepuasan dengan mengubah tingkah laku individu agar dapat tercapainya kebutuhan untuk memenuhi tuntutan lingkungan (Semaraputri & Rustika, 2018).

Penyesuaian diri yang tinggi ditunjukkan dengan adanya kemampuan individu dalam berkomunikasi yang baik dan mudah bergaul dengan teman-teman maupun lingkungan sekitarnya. Menurut Ali dan Asrori (dalam Riadi, 2021) penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungannya. Penting bagi siswa sebagai peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya dengan penyesuaian diri di lingkungan sekolah.

Pada masa Sekolah Menengah Pertama tugas dan tanggung jawab seorang siswa berbeda dengan masa anak-anak dulu. Permasalahan-permasalahan dalam penyesuaian diri yang sering dihadapi remaja diantaranya terjadi di lingkungan sekolah, permasalahan ini timbul saat remaja memasuki jenjang sekolah yang baru seperti sulit bergaul dengan teman baru, belum bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah yang baru, mata pelajaran yang semakin bertambah banyak dan sulit di sekolah sebelumnya.

Kebiasaan belajar juga menjadi salah satu kesulitan dalam menyesuaikan diri, bagi siswa yang baru masuk sekolah menuju jenjang lanjutan maka akan mengalami kesulitan membagi waktu belajar karena memiliki keinginan untuk

menjadi seorang siswa yang aktif dalam kegiatan sosial dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yengimolki, dkk, 2015) menunjukkan bahwa seseorang yang mampu menyesuaikan diri, maka memiliki kemampuan lebih terhadap dirinya untuk membuat kemajuan dalam hidup setiap individu.

Menurut Fatimah (2006), kemampuan penyesuaian diri menjadi sangat penting manakala anak sudah menginjak masa remaja. Hal ini disebabkan pada masa remaja, ia sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas yang pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Kegagalan remaja dalam menguasai keterampilan-keterampilan sosial akan menyebabkan ia sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, cenderung berperilaku yang kurang normatif, dan bahkan dalam perkembangannya bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan sebagainya.

Proses penyesuaian diri oleh individu sangat dibutuhkan oleh siswa yang memasuki lingkungan sekolah. Siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan segala komponen dan fasilitas yang tersedia di sekolah, menyesuaikan diri dengan semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah, menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah dan menyesuaikan diri dengan sarana dan prasarana yang ada.

Siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan kondisi sekolah akan lebih semangat, aktif serta memiliki motivasi yang tinggi

dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah akan mengurangi semangat dan motivasi belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun tidak memuaskan.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Agama Islam (YAPI) Sei Karang, dimana berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs tersebut, terutama siswa baru yaitu siswa kelas VII MTs, siswa mengalami masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Siswa baru memasuki lingkungan baru, bertemu dengan orang-orang baru, baik sesama siswa atau siswi maupun guru-guru yang mendidik tentu bukan hal yang mudah bagi mereka karena menuntut kemampuan penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan teman-teman dan guru-guru di sekolah.

Dari hasil pengamatan masalah penyesuaian diri yang paling banyak terjadi adalah masalah siswa yang datang terlambat, mengobrol dengan teman sebangku, siswa tidak bisa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah yang baru, susah bergaul dengan teman di sekolah karena banyak menemui orang-orang baru, merasa minder, ada yang berkelompok-kelompok dalam berteman, ada yang kelompok anak-anak pendiam, dan ada juga kelompok anak yang sering membuat keributan di kelas, bahkan ada yang memutuskan untuk pindah sekolah karena merasa tidak nyaman. Jenis pelanggaran-pelanggaran tersebut lebih mengenai pada aspek masalah penyesuaian diri.

Keadaan tersebut dialami oleh beberapa siswa di lokasi penelitian, yaitu siswa kelas VII Mts YAPI Sei Karang Galang. Hasil wawancara dengan beberapa siswa diketahui adanya kecenderungan kegagalan dalam penyesuaian diri yaitu

adanya kesulitan dalam penyesuaian diri terhadap diri individu. Permasalahan yang mereka alami meliputi sulit dalam menerima orang baru, lebih memilih untuk menyendiri dan menjauhkan diri dari teman-teman, ada juga yang hanya pilih-pilih teman, siswa tidak mampu menerima pendapat teman saat berdiskusi, sedangkan masalah dalam hal kurikulum juga terdapat siswa yang cenderung tidak menyukai beberapa pelajaran tersebut, karna tingkat pelajaran yang semakin sulit dan banyak macamnya seperti Bahasa Arab, Fiqih, Al Qur'an Hadits, Tahfidzul Qur'an, dan lain-lain. Hal ini yang membuat mereka mengalami masalah penyesuaian diri yang rendah dan kurang mampu dalam menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya.

Terciptanya penyesuaian diri yang baik yaitu individu mampu mengenali diri sendiri dengan mengetahui hal-hal positif maupun negatif dalam dirinya (Semaraputri & Rustika, 2018). Penyesuaian diri individu di pengaruhi oleh banyak faktor. Ghufroon (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah kondisi fisik seperti hereditas, konstitusi fisik, sistem saraf, sistem kelenjar, dan sistem otot. Perkembangan dan kemasakan unsur-unsur kepribadian, yang meliputi kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional. Unsur penentu psikologi, seperti pengalaman, proses belajar, dan kebiasaan. Kondisi lingkungan, seperti situasi rumah, keadaan keluarga (keharmonisan keluarga), sekolah, konformitas teman sebaya dan masyarakat.

Dalam penyesuaian diri, keluarga mempunyai peranan penting pada anak dan keluarga dapat dikatakan sebagai salah satu lembaga non formal yang merupakan tempat pendidikan pertama yang bersifat alamiah, karena dalam

lingkungan keluarga seorang anak mulai mendapatkan pendidikan untuk yang pertama kalinya. Peran keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak, karena keluarga merupakan tempat anak menghabiskan sebagian waktu dalam kehidupannya dan mempersiapkan anak untuk mengalami tingkatan-tingkatan perkembangannya, baik secara kognitif, emosi dan sosial.

Fatimah (2006) menegaskan lingkungan keharmonisan keluarga adalah faktor yang dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi anak. Keluarga bagi anggotanya mempunyai arti yang sangat penting, karena dapat memberi jaminan rasa aman dan tentram. Jika keharmonisan keluarga tidak tercipta pada suatu keluarga akan berakibat tidak baik untuk perilaku penyesuaian diri dan penyesuaian pembelajaran anak di lingkungan sekolahnya.

Adapun ciri-ciri akibat anak tidak mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah ditandai dengan: membolos, terlambat datang ke sekolah, lalai dalam mengerjakan tugas, mencontek, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, merokok di lingkungan sekolah, dan sebagainya. Sebaliknya jika keharmonisan keluarga tercipta dalam suatu keluarga akan berakibat baik untuk penyesuaian diri anak di sekolah seperti: tidak terlambat datang sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, disiplin, dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Tekanan teman sebaya merupakan faktor lain yang berdampak pada kemampuan penyesuaian diri siswa. Remaja, pada umumnya, peduli dengan konformitas dan penerimaan kelompok. Apa saja yang diterima oleh kelompok akan dilakukan dan diikuti. Chomaria (2008) menegaskan bahwa masa depan

remaja yang bersangkutan akan sangat ditentukan oleh teman atau kelompok yang dipilihnya.

Menurut Baron & Byrne (2005), konformitas adalah sikap perilaku atau tindakan yang sesuai dengan norma kelompok untuk mencapai keharmonisan dan kesepakatan. Norma, seperti yang didefinisikan oleh Santrock (2003), adalah pedoman yang dapat digunakan untuk mendorong kesesuaian di antara semua anggota kelompok. Remaja biasanya mematuhi pedoman kelompok bermain remaja. Sikap dan perilaku remaja dipengaruhi oleh kondisi konformitas tersebut.

Menurut Indria dan Nindyati (2007), orang-orang dari segala usia menyesuaikan diri, tetapi sebagian besar dari mereka melakukannya pada masa remaja. Remaja ingin menyesuaikan diri dengan kelompok karena berbagai alasan, termasuk diterima oleh kelompok, diakui sebagai anggota, mempertahankan hubungan dengan kelompok, bergantung pada kelompok, dan menghindari hukuman kelompok, Surya (1999). Dalam kelompok teman bermain, remaja biasanya menyesuaikan diri. Perilaku dan cara pandang remaja akan dipengaruhi oleh tindakan konformitas mereka.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti beranggapan perlu adanya penelitian dan pembuktian sebuah kebenaran mengenai hubungan keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan kemampuan penyesuaian diri siswa. Oleh karena itu, peneliti menjadikan penelitian dengan judul “Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi bahwa di MTs YAPI Sei Karang terdapat masalah penyesuaian diri siswa, khususnya kelas VII, dimana siswa kelas VII tersebut masih belum bisa menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Pada siswa kelas VII MTs, mereka mengalami masa transisi dan mengalami beberapa perubahan, baik lingkungan, sekolah, pelajaran, teman dan lain-lain. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri. Beberapa diantaranya yaitu faktor keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang
- 1.3.2. Apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang
- 1.3.3. Apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1.4.1. Melihat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang
- 1.4.2. Melihat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang
- 1.4.3. Melihat hubungan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa di MTs YAPI Sei Karang Galang

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan suatu manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan kajian di bidang psikologi, khususnya yang berhubungan dengan psikologi pendidikan menyangkut pada permasalahan kemampuan penyesuaian diri seorang siswa di sekolah yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi kepustakaan bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan acuan dan masukan bagi para pembaca, khususnya bagi para orang tua agar dapat menciptakan keharmonisan dalam berkeluarga untuk mendidik mental anak artinya faktor ketidak harmonisan keluarga harus dapat diminimalkan pengaruhnya dalam menjalani kehidupan berkeluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Penyesuaian Diri

2.1.1.1. Pengertian Penyesuaian Diri

Menurut Satmoko dalam Gufron dan Risnawati (2011) yang mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah upaya manusia untuk menemukan keharmonisan dengan diri sendiri dan lingkungan. Interaksi seseorang yang berkelanjutan atau terus menerus dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunia dianggap sebagai penyesuaian diri. Dalam Desmita (2016), Fahmi mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu dinamika yang berusaha mengubah perilaku seseorang agar memiliki hubungan yang lebih baik dengan lingkungannya.

Menurut Sofyan (2013), penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup selaras dengan lingkungannya dan hidup berdampingan dengannya secara adil, sehingga menghasilkan kepuasan diri. Menurut Fahmi (dalam Desmita, 2016), penyesuaian diri dibentuk oleh hubungan individu dengan lingkungan sosialnya. Ini berarti bahwa seorang individu tidak hanya harus mengubah perilakunya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dari dalam dan luar lingkungan tempat tinggalnya, tetapi juga menjadi terbiasa dengan kehadiran orang lain dan berbagai aktivitas mereka terlibat. Jika mereka ingin menyesuaikan diri, mereka harus menyesuaikan keinginan mereka dan lingkungan sosial tempat mereka bekerja.

Dalam bahasa aslinya penyesuaian diri disebut sebagai *adjustment* atau *personal adjustment*, menurut Schneiders (dalam Ali dan Asrori, 2015). Upaya individu untuk berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialaminya dalam dirinya adalah proses yang mencakup respons mental dan perilaku. Dalam Sobur (2013), Fahmi menegaskan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir dan terus berkembang yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang untuk mencapai hubungan yang lebih harmonis dengan lingkungannya.

Menurut Ghufron dan Risnawita (Schneiders, 2012) berpendapat bahwa penyesuaian diri memiliki banyak arti, seperti upaya manusia untuk mengatasi tekanan yang ditimbulkan oleh dorongan kebutuhan, upaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan dari lingkungan, dan upaya untuk menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Juga memberikan batasan penyesuaian diri sebagai suatu proses yang melibatkan respon mental dan tingkah laku manusia dalam upaya mengatasi dorongan-dorongan dari dalam guna memperoleh kesesuaian antara tuntutan dari lingkungan dengan tuntutan dari diri sendiri. negara.

Upaya manusia untuk menemukan keselarasan dengan diri sendiri dan lingkungan dikenal sebagai penyesuaian diri. Menurut Sunarto dan Hartono (2013), penyesuaian diri lebih merupakan suatu proses yang terjadi sepanjang perjalanan hidup seseorang, dan manusia senantiasa berusaha mencari dan mengatasi tekanan dan kesulitan hidup guna mengembangkan kepribadian yang sehat.

Dalam Lestari (2020), Schneiders menegaskan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang dinamis dan alami yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar hubungan lebih sesuai dengan keadaan lingkungan. Dari perspektif pertama, penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*), Scheneiders menjelaskan tentang konsep penyesuaian diri. Kedua, adaptasi diri sebagai metode konformitas (*conformity*). Ketiga, penyesuaian diri sebagai sarana penguasaan diri (*mastery*). Keempat, variasi individu dalam penyesuaian diri. Dalam Sa'idah (2017) Hurlock berpendapat bahwa penyesuaian diri mengacu pada seseorang yang mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat atau kelompoknya dan memperlihatkan sikap dan perilaku yang menyenangkan, menandakan bahwa individu tersebut diterima oleh kelompok dan lingkungannya. Dalam Fajriana, dkk. (2020) Schneider menegaskan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses dimana individu berusaha mengatasi atau menguasai kebutuhan batin, ketegangan, frustrasi, dan konflik untuk mencapai keselarasan antara tuntutan lingkungannya dan tuntutan yang ada di dalam diri sendiri.

Menurut Fahmi (dalam Sobur, 2013), penyesuaian diri adalah suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengubah perilaku guna mencapai hubungan yang lebih harmonis dengan lingkungan seseorang. Untuk menjalani kehidupan sosial yang bahagia dan puas, orang perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya atau menyesuaikan keadaan lingkungannya dengan harapannya sendiri. Menurut Desmita (2016), pada prinsipnya penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respons mental dan perilaku dimana individu berusaha untuk berhasil mengatasi kebutuhan internal,

ketegangan, konflik, dan frustrasi, serta mencapai keharmonisan, atau keharmonisan antara apa yang dia inginkan dari dirinya sendiri dan apa yang diinginkan lingkungannya darinya.

Penyesuaian diri, menurut Asrori (2015), akan memungkinkan siswa yang memiliki kecerdasan khusus untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara efektif di lingkungan sosialnya. Seseorang yang mampu merespon secara matang, efektif, memuaskan, dan sehat dikatakan memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik atau, dalam istilah aslinya, "*well adjust person*".

Respon mental dan perilaku individu merupakan bagian dari proses penyesuaian diri. Misalnya, individu bekerja keras untuk mengatasi konflik dan frustrasi yang disebabkan oleh hambatan dalam kebutuhannya sendiri untuk mencapai keharmonisan antara dirinya dan lingkungannya. Selain itu, menurut Fahmi (dalam Desmita, 2009), penyesuaian diri terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya. Ini berarti bahwa seorang individu tidak hanya harus mengubah cara dia menanggapi kebutuhannya sendiri dari dalam dan luar lingkungan tempat tinggalnya, tetapi juga belajar untuk hidup dengan orang lain dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas mereka.

Menurut Khatib (2012), penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk memenuhi salah satu kebutuhan psikologisnya, menerima dirinya sendiri, menikmati hidup tanpa konflik, serta menerima dan berkeinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya.

Upaya individu untuk diterima dalam suatu lingkungan dan mengabaikan kepentingan pribadinya demi kelompoknya agar merasa menjadi anggota yang

penting dalam kelompoknya disebut sebagai penyesuaian diri, menurut Mappiare (dalam Ahyani, 2012). Menurut Hurlock (2008), penyesuaian diri adalah sejauh mana kepribadian seseorang cocok dengan masyarakat. Dalam Wijaya (2012), Calhoun & Acocella menyatakan bahwa interaksi berkelanjutan individu dengan dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan tempat tinggalnya merupakan penyesuaian diri.

Menurut perspektif bidang psikologi, penyesuaian diri merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang dan lingkungannya. Agar orang puas dengan diri mereka sendiri, hubungan mereka dengan orang lain, dan lingkungan di sekitar mereka, mereka harus dapat mempelajari cara hidup baru dan menghadapi situasi ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyesuaian diri adalah proses berkesinambungan yang dilakukan seseorang dengan dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya untuk menyelesaikan konflik, kesulitan, dan frustrasi serta menjalin hubungan yang harmonis dengan dirinya dan lingkungannya berdasarkan beberapa hal. dari pandangan-pandangan tersebut di atas.

2.1.1.2. Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Desmita (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dapat dilihat dari konsep *psikogenik* dan *sosiopsikogenik*. Menurut teori *psikogenik*, riwayat kehidupan sosial individu, khususnya pengalaman unik yang membentuk perkembangan sosial dan perkembangan psikologis, berdampak pada penyesuaian diri. Lebih banyak aspek kehidupan keluarga yang terlibat dalam pengalaman khusus ini, seperti :

- 1) . Hubungan orang tua-anak mengacu pada hubungan sosial dalam keluarga, baik demokratis maupun otoriter, dan mencakup hal-hal berikut :
 - a) Penerimaan atau penolakan anak oleh orang tua;
 - b) Kebebasan dan perlindungan anak.
 - c) Pengembangan sikap mandiri dan ketergantungan
- 2) Iklim intelektual keluarga, yang mengacu pada sejauh mana iklim keluarga memfasilitasi perkembangan intelektual anak, termasuk perkembangan pemikiran logis atau irasional, yang meliputi:
 - a) Kemungkinan untuk diskusi rasional dan berbagai sudut pandang dan konsep
 - b) Antusiasme untuk kegiatan sastra dan budaya
 - c) Pengembangan keterampilan untuk memecahkan masalah
 - d) Tumbuhnya hobi
 - e) Perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya
- 3) Iklim emosional keluarga, atau sejauh mana komunikasi dan kestabilan hubungan dalam keluarga, yang meliputi:
 - a) Intensitas kehadiran orang tua dalam keluarga,
 - b) Kedekatan saudara sekeluarga; dan
 - c) Kehangatan ayah dan ibu

Penyesuaian diri, di sisi lain, dipengaruhi oleh iklim institusi sosial di mana individu terlibat, menurut teori *sosio-psikogenetik*. Sekolah adalah faktor utama yang mempengaruhi penyesuaian siswa dan meliputi:

- 1) Iklim sosial sekolah tercermin dari hubungan antara guru dan siswa. Berikut ini adalah contoh hubungan demokrasi dan otoriter:
 - a) Penerimaan atau penolakan siswa oleh guru.
 - b) Sikap dominatif (otoriter, kaku, banyak tuntutan) atau integrative (permissif, suka berbagi, menghargai perbedaan individu)
 - c) Hubungan dengan atau tanpa ketegangan.

- 2). Sejauh mana seorang guru memfasilitasi perkembangan intelektual siswa dalam rangka menumbuhkan rasa kompetensi disebut sebagai iklim intelektual sekolah.
 - a). Perhatikan perbedaan antara siswa.
 - b). Kesulitan pelajaran
 - c). Kecenderungan untuk mandiri atau menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa.
 - d). Kegiatan di luar sekolah
 - e). Perkembangan inisiatif siswa

Menurut Schneiders (dalam Ali & Asrori, 2020), ada lima faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja, yaitu : Kepribadian, pendidikan, lingkungan, serta agama dan budaya.

- a. Kondisi Fisik; Kondisi fisik remaja seringkali memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses penyesuaian diri. aspek kondisi fisik yang dapat berdampak pada bagaimana remaja menyesuaikan diri. .

- 1) Hereditas dan konstitusi fisik

Pendekatan yang lebih fisik digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri karena hereditas dipandang lebih dekat dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik. Hal ini mengarah pada gagasan umum bahwa kemampuan, sifat, atau kecenderungan seseorang memiliki dampak yang lebih besar pada penyesuaian, semakin erat kaitannya dengan konstitusi fisik mereka.

2). Sistem tubuh primer

Sistem saraf, kelenjar, dan otot merupakan sistem tubuh primer yang mempengaruhi adaptasi. Agar fungsi psikologis dapat berfungsi secara optimal, sistem saraf yang sehat yang berkembang secara normal sangat penting, yang pada gilirannya berdampak positif pada penyesuaian diri individu.

3). Kesehatan fisik

Ketika seseorang dalam keadaan sehat, akan lebih mudah bagi mereka untuk menyesuaikan dan mempertahankannya. Penerimaan diri, kepercayaan diri, dan harga diri, di antara sifat-sifat lainnya, dapat dihasilkan dari tubuh yang sehat, yang akan memudahkan penyesuaian.

b. Kepribadian; Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah :

1) *Modifiability* (keinginan dan kapasitas untuk berubah)

Ciri-ciri kepribadian seperti kemauan dan kapasitas untuk berubah memiliki dampak yang signifikan pada proses penyesuaian. Kecenderungan untuk mengubah kehendak, perilaku, sikap, dan sifat serupa lainnya diperlukan

untuk penyesuaian. Sepanjang proses pembelajaran, seseorang akan mengembangkan kemampuan beradaptasi dan kemauan untuk berubah. bagi orang yang bekerja keras untuk belajar bagaimana beradaptasi.

2) Pengaturan diri (*self-regulation*)

Pengaturan diri, juga dikenal sebagai pengaturan diri dan pengarahan diri, sama pentingnya dengan proses penyesuaian dan menjaga stabilitas mental.

Orang yang mampu mengatur diri sendiri dapat terhindar dari gangguan kepribadian dan malaise. Kemampuan kepribadian normal untuk mengatur diri sendiri dapat mengarahkan mereka ke arah pengendalian diri dan realisasi diri.

3) Realisasi diri (*self-realisasi*)

Menurut beberapa orang, kapasitas untuk mengatur diri memerlukan potensi dan kemampuan untuk mencapai realisasi diri. Pengembangan kepribadian terkait erat dengan proses penyesuaian diri dan pencapaian hasil secara bertahap. Jika perkembangan kepribadian umum terjadi selama masa kanak-kanak dan remaja, itu berarti ada potensi terpendam dalam hal-hal seperti sikap, tanggung jawab, penghargaan nilai, harga diri, dan lingkungan, serta sifat-sifat lain yang berkontribusi pada perkembangan kepribadian orang dewasa. Semua itu, komponen penting dari realisasi diri.

4) Kecerdasan

Kualitas kecerdasan seseorang tampaknya merupakan faktor kunci keberhasilan dalam kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri, yang pada gilirannya tampaknya bergantung pada karakteristik

mendasar lainnya. *Last but not least*, kecerdasan seseorang memainkan peran penting dalam pengembangan ide, prinsip, dan tujuan yang sangat penting untuk proses penyesuaian dan menentukan apakah penyesuaian individu itu positif atau negatif. Misalnya, kemampuan seseorang untuk berpikir jernih dapat membantu mereka membuat keputusan dan membuat penyesuaian yang tepat dan terinformasi.

c. Edukasi atau Pendidikan; Unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu, yaitu:

1). Belajar

Karena tanggapan dan sifat kepribadian yang diperlukan untuk penyesuaian diri biasanya diperoleh dan diserap ke dalam individu melalui proses belajar, belajar merupakan komponen penting dari individu. Oleh karena itu, kemauan belajar seseorang sangat penting karena proses belajar akan berjalan lancar dan berkesinambungan jika memiliki keinginan yang kuat untuk belajar.

2) Pengalaman

Ada dua jenis pengalaman yang berperan penting dalam proses penyesuaian: yaitu pengalaman menyehatkan dan pengalaman traumatik. Pengalaman menyehatkan adalah peristiwa yang dialami orang dan dianggap menyenangkan, mengasyikkan, dan bahkan membuat mereka ingin mengulangnya. Ketika orang harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, pengalaman seperti ini akan membantu mereka

mentransfer. Pengalaman traumatik adalah kejadian yang menyebabkan seseorang sangat berharap kejadian tersebut tidak akan terulang kembali dan dirasakan sebagai sesuatu yang sangat tidak menyenangkan, menyedihkan, atau bahkan sangat menyakitkan. Saat harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, orang yang pernah mengalami peristiwa traumatis cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, rendah diri, atau bahkan merasa takut.

3). Aktivitas fisik atau latihan

Aktivitas fisik atau latihan merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan kebiasaan atau keterampilan. Untuk mencapai hasil penyesuaian yang positif diperlukan latihan yang serius karena penyesuaian merupakan proses yang rumit yang melibatkan proses psikologis dan sosiologis. Tidak jarang seseorang menjadi mahir beradaptasi dengan lingkungan baru dengan latihan serius setelah mengembangkan keterampilan penyesuaian yang buruk dan kaku di masa lalu.

4). Determinasi diri/Penentuan nasib sendiri

Merupakan faktor kuat yang dapat digunakan untuk kebaikan atau keburukan, untuk mencapai penyesuaian diri sepenuhnya, atau bahkan untuk menghancurkan diri sendiri. Hal ini penting karena penentuan nasib sendiri berkaitan erat dengan penyesuaian diri.

d. Lingkungan

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan utama yang sangat berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu adalah lingkungan keluarga. Penyesuaian individu akan dipengaruhi oleh unsur-unsur dalam keluarga, seperti anggota keluarga, interaksi antara orang tua dan anak, interaksi antar anggota keluarga, peran sosial dalam keluarga, dan karakteristik anggota keluarga. Selain interaksi antara orang tua dan anak, interaksi saudara kandung memiliki dampak yang signifikan terhadap cara anak menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Persahabatan, rasa hormat, dan kerja sama antara saudara kandung semuanya akan memainkan peran penting dalam proses sosialisasi dan pada akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan kemampuan anak untuk menyesuaikan diri.

2) Lingkungan sekolah,

Seperti lingkungan keluarga, dapat mendorong atau menghambat proses perkembangan penyesuaian diri. Secara umum, sekolah dianggap sebagai media yang sangat efektif untuk mempengaruhi perkembangan intelektual, sosial, dan moral siswa.

3).Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga dapat berdampak pada penyesuaian diri. Individu yang menjadi bagian dari masyarakat tersebut akan dapat menentukan ketepatan nilai, sikap, norma, moral, dan perilaku masyarakat, yang akan berdampak pada proses perkembangan penyesuaian diri.

e. Budaya dan agama saling terkait erat.

Nilai, kepercayaan, dan praktik yang digabungkan oleh agama berkontribusi pada tujuan, stabilitas, dan keseimbangan yang mendalam bagi kehidupan individu. Manusia senantiasa diingatkan oleh agama bahwa Tuhan menciptakan nilai-nilai intrinsik dan harkat manusia, bukan sekadar nilai-nilai instrumental ciptaan manusia. Akibatnya, penyesuaian individu secara signifikan dipengaruhi oleh faktor agama. Budaya, selain agama, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan individu. Hal ini terlihat dari sifat-sifat budaya masyarakat yang diwariskan kepada mereka melalui berbagai media di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penyesuaian individu secara signifikan dipengaruhi oleh faktor budaya serta faktor agama.

Fatimah (2006) menegaskan bahwa faktor internal dan eksternal kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses penyesuaian diri. Ini adalah faktor internal: faktor psikologis dan fisiologis, termasuk faktor yang berhubungan dengan pengalaman seperti: persepsi, kematangan emosi, hubungan dengan diri sendiri dan orang lain, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, penentuan nasib sendiri, dan konflik. Sedangkan kematangan sosial, moral, lingkungan, agama, dan budaya merupakan faktor eksternal.

Menurut Soeparwoto (2004), ada dua kelompok faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

- 1) Motif adalah dorongan sosial seperti keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk unggul dalam lingkungan, dan keinginan untuk bersosialisasi.

- 2) Konsep diri seseorang, yang meliputi bagaimana dia berpikir tentang dirinya sendiri serta sikapnya, yang keduanya berkaitan dengan dimensi fisik, karakteristik individu, dan motivasi diri. Ini juga termasuk kelebihan serta kekurangan atau kegagalannya. Jika dibandingkan dengan orang yang memiliki konsep diri negatif, orang yang memiliki konsep diri positif akan lebih mampu beradaptasi dan bersenang-senang.
- 3) Persepsi, adalah afeksi kognitif dan individu terhadap objek yang digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi peristiwa yang mengarah pada pembentukan konsep baru.
- 4) Sikap, adalah kesiapan atau kemauan individu untuk bertindak. Orang yang memiliki sikap positif lebih cenderung beradaptasi dengan lingkungannya daripada orang yang memiliki sikap negatif.
- 5) Kecerdasan dan minat, kecerdasan sebagai langkah awal dalam berinteraksi atau menyesuaikan diri individu dapat menganalisis dan bernalar dengan kecerdasan, dan memiliki minat terhadap sesuatu akan mempercepat proses penyesuaian diri setiap individu.
- 6) Kepribadian Secara umum, orang dengan kepribadian ekstrovert lebih cenderung mudah beradaptasi dibandingkan dengan orang dengan kepribadian introvert.

b. Faktor eksternal

1) Keluarga

Keluarga adalah tempat orang belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain.

Kemampuan seorang individu untuk menyesuaikan diri akan sangat ditentukan

oleh pola asuhnya; keluarga yang mempraktikkan pola asuh demokratis akan menawarkan lebih banyak kesempatan kepada individu untuk memproses perubahan dengan lebih baik.

2). Kondisi

Sekolah Sekolah yang menyediakan lingkungan yang kondusif akan memberikan dukungan yang signifikan bagi individu agar mereka dapat bertindak secara harmonis disesuaikan dengan lingkungannya.

3). Konformitas teman sebaya (*Peer Conformity*)

Peer group dapat menjadi alat yang berguna dalam proses penyesuaian diri, namun akan berdampak pada proses penyesuaian individu. Namun, ada juga kebalikannya sebagai penghalang penyesuaian diri individu.

4). Prasangka Sosial

Penyesuaian diri seseorang akan terhambat oleh prasangka sosial jika masyarakat memberikan label negatif kepadanya, seperti nakal, melanggar aturan, menentang orang tua, dan sebagainya.

5). Hukum dan Norma

Jika masyarakat secara konsisten menjunjung tinggi hukum dan norma masyarakat yang ada, maka akan terjadi penyesuaian yang baik.

Penyesuaian individu di sekolah atau di kampus dipengaruhi, menurut Hurlock (2008), sebagai berikut:

1). Teman-teman sebaya.

Orang-orang dengan teman sebayanya mulai menyadari bahwa norma perilaku yang mereka pelajari di rumah tidak selalu sama dengan teman sebayanya.

Akibatnya, orang akan mendapatkan pemahaman tentang apa yang merupakan perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima.

2). Seorang profesor atau dosen

Konsep diri individu dapat dipengaruhi langsung oleh guru atau dosen melalui sikap terhadap tugas pelajaran dan perhatian terhadap siswa atau mahasiswa. Adaptor yang baik biasanya memiliki kepribadian yang hangat dan terbuka untuk belajar dari siswanya.

3). Peraturan sekolah

Individu mempelajari apa yang dianggap benar dan salah oleh kelompok sosial ketika aturan sekolah mengenakan mereka pada perilaku yang disetujui dan perilaku yang tidak disetujui oleh anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya: faktor internal seperti konsep diri, persepsi, sikap, kecerdasan, minat, dan kepribadian adalah contoh dari faktor internal. Faktor eksternal seperti kondisi sekolah, konformitas teman sebaya (*peer conformity*), dan keharmonisan keluarga.

2.1.1.3. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Efektif

Menurut Fatimah (dalam Nasution, 2018), Individu yang mampu menyesuaikan diri dengan baik umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Memiliki persepsi yang akurat tentang realitas

Meskipun menghadapi realitas yang sama, orang memiliki pemahaman atau persepsi yang berbeda tentang realitas. Pengalaman setiap orang berdampak pada persepsi mereka, tetapi orang yang menyesuaikan diri cenderung memiliki persepsi realitas yang lebih akurat.

b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan, stres, dan kecemasan

Secara umum, orang tidak bahagia ketika berada di bawah tekanan atau kecemasan. Dalam kebanyakan kasus, mereka menghindari hal-hal yang membuat mereka merasa cemas dan lebih memilih kepuasan segera. Namun, individu yang dapat beradaptasi tidak sepenuhnya kebal terhadap timbulnya kecemasan dan tekanan. Kadang-kadang, mereka benar-benar belajar untuk mengatasi stres dan kecemasan yang mereka rasakan dan bersedia menunda mendapatkan apa yang mereka inginkan selama diperlukan untuk mencapai tujuan yang lebih penting.

c. Memiliki citra diri yang positif

Kualitas penyesuaian diri seseorang dapat diukur dari bagaimana mereka memandang diri sendiri. Perspektif ini lebih memperhatikan kapasitas individu untuk keharmonisan atau, sebaliknya, kapasitasnya untuk konflik yang berpusat pada diri sendiri. Orang yang melihat banyak kontradiksi dalam dirinya mungkin tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi seseorang

Orang yang menyesuaikan diri dengan baik ditandai dengan menjalani kehidupan emosional atau perasaan yang bahagia. Selain itu, orang yang memilih kehidupan emosional yang sehat mampu memberikan respons emosional yang realistis dan tetap mampu memberikan respons yang realistis dan emosional. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang sedang dialami dan mampu mengungkapkan perasaan dan emosi

tersebut dalam spektrum yang luas. mempertahankan pengendalian sesuai dengan keadaan.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Orang yang menyesuaikan diri dengan baik mampu mempertahankan tingkat keintiman yang sesuai dalam hubungan sosial. Dia mampu bertindak berbeda terhadap berbagai individu. Di satu sisi ia dapat menikmati, disukai, dan dihormati oleh orang lain, dan di sisi lain ia dapat menghormati dan menyukai orang lain.

2.1.1.4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Menurut Cole, dkk (dalam Desmita, 2016) penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, yaitu:

- a. Kematangan emosional, yang meliputi stabilitas dalam kehidupan emosional seseorang, stabilitas dalam kehidupan sosial seseorang, kapasitas untuk melepas lelah, puas, dan mengungkapkan kemarahan, serta sikap dan perasaan tentang kemampuan diri sendiri dan dunia di sekitarnya.
- b. Kematangan intelektual, yang meliputi kemampuan mengenal diri sendiri, kemampuan memahami keragaman orang lain, kemampuan mengambil keputusan, dan keterbukaan untuk belajar tentang lingkungan sekitar.
- c. Kematangan sosial, yang meliputi keikutsertaan dalam kegiatan sosial, mau bekerja sama dengan orang lain, mampu memimpin, toleran, dan akrab dengan orang lain.
- d. Sejumlah tanggung jawab antara lain mampu merencanakan dan melaksanakan perbaikan diri secara luwes, sadar akan etika dan hidup jujur, melihat perilaku

dalam konsekuensinya berdasarkan sistem nilai, dan mampu bertindak secara mandiri.

Peneliti menyimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah perilaku seseorang yang menunjukkan kematangan emosional, intelektual, sosial, dan tanggung jawab sesuai dengan harapan masyarakat agar individu menjalani kehidupan secara harmonis. Siswa yang baru masuk SMP akan dapat menyesuaikan diri dengan kelasnya jika memenuhi kriteria tersebut. Orang yang mampu beradaptasi adalah orang yang berkembang dalam keempat aspek tersebut. Di sisi lain, jika siswa baru tidak menunjukkan sifat-sifat ini, dia akan dapat mengalami keadaan emosi yang sulit, berkonflik dengan lingkungan, dan menghadapi situasi yang menyebabkan dia menarik diri darinya..

Menurut Alberlt & Emmons (2002) penyesuaian diri memiliki 4 (empat) aspek, yang terdiri dari:

- a. Aspek *self-knowledge* dan *self-insight*. Aspek *self-knowledge* dan *selfinsight* yaitu kemampuan dalam memahami dirinya sendiri bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini dapat diketahui dengan pemahaman emosional pada dirinya, yang berarti adanya kesadaran akan kekurangan dan disertai dengan sikap yang positif terhadap kekurangan tersebut maka akan mampu menutupinya.
- b. Aspek *self-objectifity* dan *self-acceptance*, bersikap realistis setelah mengenal dirinya sehingga mampu menerima keadaan dirinya.
- c. Aspek *self-development* dan *self-control*, mampu mengarahkan diri,

menyaring rangsangan-rangsangan dari luar, ide-ide, perilaku, emosi, sikap, dan tingkah laku yang sesuai. Kendali diri dapat mencerminkan individu tersebut matang dalam menyelesaikan masalah kehidupannya.

- d. Aspek *Satisfaction*, menganggap bahwa segala sesuatu yang dikerjakan merupakan pengalaman yang apabila tercapai keinginannya maka menimbulkan kepuasan dalam dirinya.

Menurut Schneiders (dalam Ali dan Asrori, 2015) ada tiga aspek penyesuaian diri, yaitu:

- a. Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*)

Penyesuaian diri sebagai adaptasi (adaptasi) Penyesuaian diri disebut sebagai adaptasi. Sebaliknya, adaptasi ini biasanya lebih berfokus pada penyesuaian diri dalam arti biologis, fisiologis, atau fisik. Misalnya, seseorang yang berpindah dari daerah panas ke daerah dingin harus menyesuaikan diri dengan iklim dingin. Jadi, jika dilihat dari perspektif ini, adaptasi biasanya tampak sebagai upaya fisik untuk mempertahankan diri (pemeliharaan diri atau kelangsungan hidup). Oleh karena itu, penyesuaian diri hanya selaras dengan kondisi fisik dan bukan penyesuaian dalam arti psikologis jika diartikan sama dengan upaya mempertahankan diri. Hubungan terbaik antara kepribadian seseorang dengan lingkungannya muncul sebagai akibat dari adanya kompleksitas kepribadian individu.

- b. Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*)

Penyesuaian diri dimaknai sebagai upaya konformitas, menyiratkan bahwa individu berada di bawah tekanan moral, sosial, dan emosional yang kuat untuk

selalu menghindari perilaku menyimpang. Dari sudut pandang ini, ketika orang bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan norma, mereka selalu tunduk pada tuntutan kesesuaian dan menghadapi kemungkinan ditolak oleh orang lain.

c. Penyesuaian diri sebagai upaya penguasaan (*mastery*)

Upaya penguasaan adalah untuk merencanakan dan mengatur tanggapan dengan cara tertentu untuk menghindari konflik, tantangan, dan frustrasi. Dengan kata lain, kemampuan menguasai pengembangan diri sehingga dorongan, emosi, dan rutinitas dapat dikendalikan dan diarahkan itulah yang dimaksud dengan istilah penyesuaian diri. Juga berarti menguasai kekuatan diri terhadap lingkungan, seperti mampu menyesuaikan diri dengan realitas dengan cara yang sehat, akurat, dan efektif, bekerja sama secara efektif dengan orang lain, dan memanipulasi faktor lingkungan. sehingga adaptasi yang tepat dapat terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menggunakan aspek penyesuaian diri menurut Albert & Emmons (2002). Hal ini dikarenakan konstruk yang akan dikaji oleh peneliti yaitu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan diri sendiri maupun dengan orang lain di lingkungan sosialnya sejalan dengan aspek penyesuaian yang dikemukakan Albert & Emmons (2002).

2.2. Keharmonisan Keluarga

2.2.1. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga merupakan ketahanan psikologis dan sosial suatu keluarga (KPPPA, 2016). Sebagai tumpuan sejumlah aspek penting, antara lain motivasi belajar, taraf spiritual, dan perkembangan kepribadian anak,

keharmonisan keluarga merupakan konsep penting dalam keluarga. Menurut Nancy et al. (2014), mencapai keharmonisan keluarga adalah tujuan yang layak bagi mereka yang menikah dan memulai sebuah keluarga. Hubungan yang kompak, komunikasi yang terbuka, dan kehangatan di antara anggota keluarga adalah ciri-ciri keharmonisan keluarga. Menurut Triantoro (2015), hubungan dan komunikasi keluarga yang positif berkorelasi dengan keharmonisan keluarga.

Keharmonisan keluarga akan tercapai, menurut Hawari (dalam Fauzi, 2014), jika setiap anggota keluarga mampu menjalankan fungsinya secara efektif, memainkan perannya, dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama. Dalam Ermawati (2016), Soerjono berpendapat bahwa keluarga yang harmonis adalah keluarga yang terbina atas dasar kecocokan dan keharmonisan hubungan antar anggota keluarga. Hubungan tersebut akan berkembang menjadi komunikasi dua arah yang didasari rasa saling menghargai antar anggota keluarga.

Daradjat (dalam Awi dkk., 2016) keluarga yang harmonis adalah keluarga yang semua anggotanya mematuhi hak dan tanggung jawab masing-masing, berbagi kasih sayang, saling memahami sudut pandang, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama secara efektif. Dalam Awi dkk, (2016), Nick mengklaim bahwa karena anggota keluarga telah mempelajari beberapa cara untuk memperlakukan satu sama lain dengan baik, keluarga yang harmonis adalah tempat tinggal yang menyenangkan dan positif. Anggota keluarga dapat mendukung, penuh kasih sayang, dan setia satu sama lain. Mereka juga dapat berkomunikasi secara terbuka satu sama lain, menghormati satu sama lain, dan menikmati kebersamaan.

Keluarga yang harmonis menurut Gunarsa (1995) adalah keluarga yang semua anggotanya merasa puas, kurang tegang, kecewa, dan puas dengan segala keadaan dan keberadaan dirinya (keberadaan, aktualisasi diri), yang meliputi fisik, mental, dan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, keharmonisan keluarga adalah suatu bentuk keharmonisan antara setiap anggota yang ditunjukkan dengan saling menghormati dan menghargai, kasih sayang, dan saling memahami hak dan tanggung jawab masing-masing, memungkinkan setiap anggota mengalami kesejahteraan lahir batin (kepuasan dengan segala keadaan dan keberadaan diri). dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Dalam rangka membina interaksi sosial yang harmonis antar anggota keluarga, keharmonisan keluarga juga berfungsi dan menjalankan peran yang harus dijalankan oleh setiap anggota keluarga dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama.

2.2.2. Ciri-Ciri Keharmonisan Keluarga

Untuk merumuskan bagaimana ciri-ciri keluarga harmonis, menurut Meichiati (dalam Rizky, 2010) diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a) Suasana dalam keluarga

Ini mengacu pada lingkungan rumah yang ramah dan riuh atau lingkungan yang tegang di mana orang tua sering tidak setuju. Karena remaja menghabiskan lebih banyak waktu di rumah daripada di sekolah, lingkungan dalam keluarga berdampak langsung pada perasaan mereka.

b).Memperhatikan satu sama lain

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan perhatian sebagai “hal-hal yang memperhatikan apa yang diperhatikan”. Perhatian keluarga untuk mengontrol perkembangan anak dalam kegiatan sehari-hari, mendorong perilaku yang baik, dan mencegah pergaulan bebas dan tidak terkendali.

c) Komunikasi

Terjalin Komunikasi mengacu pada “komunikasi; dakwah; hubungan yang terjalin antar manusia. Keharmonisan keluarga dapat dilihat tidak hanya dari sisi materi, tetapi juga dari bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain dan berkomunikasi satu sama lain. Anak yang, karena kurang membutuhkan hubungan dengan orang lain, sering ditelantarkan oleh keluarganya, terutama oleh orang tuanya. Selain itu, jika anak sering diasuh atau dititipkan kepada orang lain, tidak ada komunikasi antara mereka dengan orang tuanya, meskipun fakta bahwa komunikasi luar sangat penting karena orang tua dapat belajar tentang perkembangan remaja melalui komunikasi.

d).Menghormati satu sama lain antar anggota keluarga

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang setiap anggotanya memiliki tempat untuk merefleksikan perubahan yang terjadi dan mengajarkan anak bagaimana berinteraksi dengan dunia luar sesegera mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa terciptanya lingkungan rumah yang ramah, perhatian timbal balik, komunikasi antar anggota keluarga, dan saling menghormati adalah tanda-tanda keharmonisan keluarga.

2.2.3. Aspek- Aspek Keharmonisan Keluarga

Aspek-aspek keharmonisan keluarga yang dikemukakan oleh Gunarsa (1994) yaitu:

1. Adanya kasih sayang antar anggota keluarga
2. Saling pengertian sesama anggota keluarga
3. Dialog yang terjadi dalam keluarga

Hawari (dalam Yunistiati dkk, 2014) mengemukakan enam aspek keharmonisan keluarga berdasarkan pegangan hubungan perkawinan bahagia adalah:

- a) Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga.

Terciptanya kehidupan yang beragama di dalam rumah merupakan tanda keluarga yang bahagia. Hal ini penting karena adanya prinsip-prinsip moral dan etika dalam agama. Menurut sejumlah penelitian, keluarga yang tidak beragama cenderung memiliki konflik dan perselisihan dalam keluarga dengan komitmen rendah atau tidak ada nilai agama sama sekali. Jika demikian, kemungkinan besar anak akan merasa tidak nyaman di rumah dan akan mencari lingkungan yang berbeda. siapa yang bisa memahaminya.

- b) Mempunyai waktu bersama keluarga

Anak akan merasa dibutuhkan dan diperhatikan oleh orang tuanya ketika hidup dalam keluarga yang harmonis karena selalu ada waktu untuk bersama mereka, entah itu sekedar berkumpul, makan bersama, mengajak bermain, atau mendengarkan permasalahan dan keluhan mereka.

- c) Memelihara komunikasi keluarga yang efektif.

Dasar keharmonisan keluarga adalah komunikasi. Dalam hal kesempatan untuk berkomunikasi dengan anak-anak mereka, orang tua yang bijaksana selalu memiliki ide yang tepat. Di sisi lain, anak-anak tidak pantas makan, istirahat, belajar, atau makan di depan tamu atau orang lain yang mereka hormati. Juga tidak pantas jika anak terburu-buru pergi ke sekolah, dll. Dalam situasi seperti ini, hasil komunikasi biasanya kurang memuaskan semua pihak.

d).Menghormati satu sama lain sebagai anggota keluarga

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang setiap anggotanya memiliki tempat untuk menghargai perubahan dan mengajarkan anak bagaimana berinteraksi dengan dunia luar sedini mungkin.

e) Tidak banyak konflik

Kuantitas dan kualitas konflik yang dijaga seminimal mungkin merupakan aspek penting lain dari keharmonisan keluarga. Setiap anggota keluarga bahagia mencari cara terbaik untuk menyelesaikan setiap masalah dan berusaha untuk tetap tenang.

f) Anggota keluarga memiliki hubungan atau ikatan yang erat.

Keharmonisan sebuah keluarga juga dipengaruhi oleh eratnya hubungan antar anggotanya; tanpa hubungan tersebut, tidak akan ada rasa memiliki dan persatuan di antara anggota keluarga. Kebersamaan, memiliki jalur komunikasi yang terbuka, dan memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat semuanya berkontribusi pada pengembangan ikatan erat antara anggota keluarga.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, menghabiskan waktu bersama keluarga,

membina rasa saling menghormati dan komunikasi dalam keluarga, meminimalkan kuantitas dan kualitas konflik, dan memelihara hubungan yang erat dalam keluarga adalah semua aspek keharmonisan keluarga. Keenam aspek ini saling terkait erat satu sama lain.

2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga menurut Mufidah (dalam Fauzi, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan antara anggota dalam keluarga yaitu ayah, ibu dan anak.
2. Terdapat kesepakatan antara ayah, ibu dan anak, tentang segala persoalan yang harus dijalankan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam keluarga.
3. Cara mendidik anak yang penuh kasih sayang.
4. Meningkatkan interaksi dengan keluarga (sering berkumpul, memberi informasi, rekreasi, dan sebagainya).

Pendapat Hurlock (dalam Fauzi, 2014) menawarkan cara pandang yang berbeda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga. Berikut pengaruh keharmonisan keluarga, menurut Hurlock:

1. Komunikasi interpersonal

Komunikasi adalah sarana dimana orang dapat mengungkapkan pandangan dan pendapat mereka sendiri. Pendapat setiap anggota keluarga akan mudah dipahami jika ada komunikasi yang efektif di antara mereka. Kesalah pahaman dan ketidak sepakatan keluarga cenderung terjadi jika komunikasi buruk..

2. Tingkat ekonomi keluarga

Tinggi rendahnya tingkat stabilitas serta kebahagiaan keluarga dipengaruhi oleh tingkat ekonomi keluarga. Namun, pendapatan keluarga yang rendah tidak selalu berarti bahwa keluarga tersebut tidak bahagia. Kebahagiaan suatu keluarga akan dipengaruhi oleh tingkat perekonomian. Jika tingkat ekonomi sangat rendah, kebutuhan dasar tidak terpenuhi, yang dapat menyebabkan konflik keluarga.

3. Sikap dan perasaan anak dipengaruhi oleh sikap orang tuanya.

Anak akan menunjukkan perilaku yang positif dan berkembang ke arah yang lebih positif jika orang tua bersikap demokratis karena orang tua mendampingi dan memberikan pengarahan tanpa memaksakan apapun kepada anaknya.

4. Ukuran keluarga

Keluarga dengan jumlah anggota yang lebih sedikit memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperlakukan anak-anaknya secara demokratis dan lebih dekat dengan orang tua dan anak-anaknya.

2.2.5. Konformitas Teman Sebaya

2.2.5.1. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Mulyasari (2010) definisi teman sebaya, adalah tidak hanya memiliki kesamaan karakteristik, tetapi juga menemukan ketergantungan untuk secara bersama-sama pada tujuan yang sama. dijelaskan lebih lanjut oleh Agustiana (2015), yang menemukan kecenderungan untuk hidup bebas sesuai dengan keinginan teman sebaya dan lebih dekat dengan mereka. Selain itu, mereka bahkan akan memiliki kecenderungan untuk menciptakan identitas mereka sendiri dalam hubungannya dengan teman sebayanya.

Menurut Sudarsono (1997), yang dimaksud dengan teman sebaya adalah teman yang serasi dan sejenis, serta pergaulan atau kelompok dengan ciri-ciri tertentu dan satu jenis. Menurut Santrock (2003), *peer group* atau teman sebaya adalah anak-anak dan remaja dengan usia atau tingkat kematangan yang sama membentuk *peer group* atau teman sebaya. Selain itu, menurut Johnson (dalam Sarwono, 2005), *peer group* adalah kumpulan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara tatap muka, masing-masing menyadari keanggotaannya dalam kelompok dan saling ketergantungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. tujuan kelompok.

Para peneliti berpendapat, berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sama yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

2.2.5.2. Pengertian Konformitas

Menurut Myers (dalam Naviarta, 2018) bahwa seseorang dianggap konformitas ketika dia memilih untuk mengubah keyakinan dan perilakunya sebagai akibat dari tekanan yang dia terima dari kelompoknya. Ada dua kemungkinan interpretasi untuk ini. Situasi pertama adalah ketika dia melakukan perubahan pada perilakunya yang terlihat baik dari luar, meskipun bertentangan dengan nilai-nilainya. Persepsi adalah bahwa ini terbatas pada kepatuhan. Sebaliknya, dalam skenario kedua, seseorang sepenuhnya percaya dan bertindak sesuai dengan keinginan kelompok karena dia juga menginginkan hal yang sama.

Dalam Fauziah (2015), Wiggins dan Zadden menegaskan bahwa konformitas adalah norma yang dia terapkan pada perilakunya sendiri yang dia

terima dari sumber luar. Menurut Feldman (1999), “konformitas adalah perubahan perilaku atau sikap yang ditimbulkan oleh keinginan untuk menyesuaikan diri dengan norma atau kepercayaan orang lain”. Konformitas menurut Sarwono (2006) adalah kesesuaian perilaku seseorang dengan kelompoknya atau dengan harapan orang lain terhadap perilakunya. Kesamaan antara perilaku dan norma atau antara perilaku dan perilaku merupakan dasar konformitas.

Sejalan dengan hal tersebut, Baron dan Byrne (2005) mendefinisikan konformitas sebagai suatu jenis pengaruh sosial yang menyebabkan individu mengubah sikap dan tindakannya agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Individu dan kelompok menjadi kompatibel atau cocok sebagai hasil dari konformitas. Sebaliknya, Chaplin (2004) mendefinisikan konformitas sebagai kecenderungan untuk membiarkan perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap yang sudah ada sebelumnya. Chaplin juga mengatakan bahwa konformitas adalah sifat kepribadian yang membiarkan ide dan sikap orang lain mengendalikan dirinya.

Willis menjelaskan dalam Sarwono (2006) bahwa perilaku konformitas murni adalah upaya berkelanjutan yang dilakukan individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan kelompok. Perilaku individu juga akan berubah jika ia mempersepsikan norma kelompok (standar sosial) secara berbeda.

Jika kompetensi (kemampuan) kelompok atau mitra lebih besar daripada individu, individu mengadopsi sikap yang fleksibel, dan imbalan lebih besar jika respons sesuai dengan norma kelompok, maka perilaku konformitas kemungkinan besar akan terjadi. Selain itu, Willis (dalam Sarwono, 2006) berpendapat bahwa

perlu dibedakan antara konformitas psikologis dan konformitas. Konformitas psikologis terkait dengan bagaimana seseorang memandang standar sosial, sedangkan konformitas adalah harmoni dan gerakan yang terkait dengan standar sosial yang objektif.

Menurut Krech dkk. (dalam Kuppaswamy, 1990), konformitas pada dasarnya menghasilkan tekanan kelompok. Sementara itu, Sears dkk (1994) berpendapat bahwa ketika satu pihak tidak ingin melakukan sesuatu, orang atau organisasi lain sering mencoba membuat mereka melakukannya. Konformitas terjadi ketika satu orang menunjukkan perilaku tertentu karena orang lain melakukannya juga.

Kepatuhan mengacu pada perilaku menunjukkan perilaku tertentu dalam menanggapi tuntutan, bahkan jika individu lebih suka tidak melakukannya. Meskipun konformitas adalah fenomena penting yang memerlukan pertimbangan terpisah, konformitas dapat dipandang sebagai bentuk ketaatan yang berbeda yang dilakukan sebagai respons terhadap tekanan kelompok. Konformitas, sebagaimana didefinisikan oleh Zebua dan Nurdayadi (2001), adalah pengaruh kuat yang dapat menimbulkan perilaku tertentu dan merupakan tuntutan tidak tertulis dari kelompok sebaya terhadap anggotanya.

Remaja ingin menyesuaikan diri dengan kelompok karena berbagai alasan, antara lain diterima oleh kelompok, diakui sebagai anggota, menjaga hubungan dengan kelompok, bergantung pada kelompok, dan menghindari hukuman kelompok (Surya, 1999).

Peneliti berpendapat, berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa konformitas didefinisikan sebagai ketika seseorang menunjukkan perilaku tertentu sebagai tanggapan terhadap orang atau kelompok atau kelompok lain yang menampilkan perilaku ini sebagai tanggapan terhadap tekanan kelompok yang nyata atau yang dibayangkan dengan maksud penerimaan kelompok, pengakuan. eksistensi sebagai anggota kelompok, dan menjaga hubungan dengan kelompok. tergantung pada kelompok untuk menghindari hukuman kelompok.

2.2.5.3. Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Menurut Myers (dalam Naviarta, 2018), seseorang dikatakan melakukan konformitas ketika dia memutuskan untuk mengubah perilaku dan keyakinannya sebagai tanggapan atas tekanan yang mereka terima dari kelompoknya. Ada dua kemungkinan interpretasi untuk ini. Situasi pertama adalah ketika dia melakukan perubahan pada perilakunya yang terlihat baik dari luar, meskipun bertentangan dengan nilai-nilainya. Persepsi adalah bahwa ini terbatas pada kepatuhan. Sebaliknya, dalam skenario kedua, seseorang sepenuhnya percaya dan bertindak sesuai dengan keinginan kelompok karena dia juga menginginkan hal yang sama.

Menurut Fauziah (2014), Wiggins, Wiggins, dan Zadden mengusulkan definisi pada tahun 1994 yang mendefinisikan “konformitas sebagai norma yang diterapkan individu pada perilakunya sendiri. Kesesuaian dapat berkembang dalam berbagai pengaturan. Lingkungan siswa dan hubungan dengan siswa lain merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya”.

Menurut definisi Santrock (2007) tentang teman sebaya, mereka yang memiliki usia yang sama, memiliki tingkat kedewasaan yang sama, dan berbagi

sejumlah karakteristik lain dapat dianggap sebagai anggota dari suatu kelompok sebaya. Mulyasari (2010) menunjukkan bahwa hal ini benar karena teman sebaya tidak hanya memiliki karakteristik yang sama. tetapi juga menemukan adanya ketergantungan untuk berkolaborasi pada tujuan yang sama.

Agustiana (2015) lebih lanjut mengatakan “bahwa selain memiliki kecenderungan untuk lebih dekat dengan teman sebaya dan hidup bebas sesuai dengan keinginannya, mereka juga memiliki kecenderungan untuk menciptakan identitasnya sendiri dengan teman sebayanya”. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas teman sebaya mengacu pada tindakan menyesuaikan nilai, sudut pandang, dan perilaku seseorang untuk menghindari konflik dan mendapatkan penerimaan dari teman sebaya dalam kelompok usia yang sama.

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sama yang bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, konformitas didefinisikan sebagai seseorang yang bertindak sebagai tanggapan atas tindakan orang atau kelompok lainnya atau fiktif untuk mendapatkan penerimaan dari kelompok, diakui sebagai anggota kelompok, menjaga hubungan dengan kelompok, dan bergantung pada kelompok untuk menghindari sanksi.

Konformitas teman sebaya, sebagaimana dapat dilihat, merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu dalam rangka menyesuaikan diri dengan kelompoknya karena meyakini adanya kesamaan atau kekompakan, kepatuhan, dan kesepakatan terhadap nilai-nilai yang dianut oleh kelompok

sebaya baik positif maupun negatif dengan kesadaran diri atau ancaman dari teman kelompok dalam upaya untuk diterima dalam kelompok.

2.2.5.4. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya

Konformitas sebuah kelompok acuan dapat mudah terlihat dengan adanya ciri-ciri yang khas. Sears, dkk (2004) mengemukakan secara eksplisit aspek konformitas berdasarkan adanya ciri-ciri yang khas sebagai berikut :

1) Kekompakan

Suatu kekuatan yang dimiliki kelompok sehingga remaja tertarik pada kelompok dan ingin tetap menjadi bagian dari kelompok tersebut. Perasaan disukai dan harapan bahwa mereka akan mendapat manfaat dengan menjadi bagian dari kelompok acuan adalah dua faktor yang menyebabkan ikatan erat yang terjalin antara remaja dan kelompok. Kelompok akan lebih erat hubungannya karena semakin banyak anggota menyukai anggota lain, semakin besar harapan mereka untuk mendapat manfaat dari menjadi bagian dari kelompok.

Kekompakan dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

a). Penyesuaian diri

Penyesuaian diri yang tinggi dapat menghasilkan tingkat konformitas yang tinggi. Alasannya adalah lebih mudah bagi orang untuk mengakui bahwa mereka dekat dengan anggota kelompok lain daripada dikritik oleh mereka. Kemungkinan beradaptasi akan semakin meningkat. ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi bagian dari kelompok tertentu.

b). Perhatian pada kelompok

Anggota enggan disebut menyimpang, jadi penyimpangan menimbulkan resiko ditolak, yang mengarah pada peningkatan kesesuaian. Tingkat ketakutan seseorang terhadap penolakan lebih tinggi dan mereka cenderung untuk menyetujui kelompok.

2) Kesepakatan

Remaja berada di bawah banyak tekanan untuk menyesuaikan pendapat mereka dengan kelompok acuan, sehingga mereka harus setia dan setuju dengan kelompok. Di bawah tekanan dari kelompok, kelompok mencapai kesepakatan.

Kesepakatan dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

a). Kepercayaan

Perbedaan pendapat akan mengurangi kepercayaan pada mayoritas. Sebagai kesepakatan, ketergantungan seseorang terhadap kelompok dapat berkurang jika tidak lagi mempercayai kelompok tersebut.

b). Persamaan pendapat

Jika suatu kelompok tidak setuju satu sama lain, konformitas akan menurun. Kehadiran individu yang tidak sependapat mengungkapkan perbedaan dan mengurangi kesepakatan dalam kelompok. Akibatnya, konformitas akan meningkat ketika semua kelompok diperlakukan sama.

c). Penyimpangan dari kelompok

Jika seseorang tidak setuju dengan orang lain, dia akan dinilai sebagai orang yang tidak setuju dengan pandangannya sendiri dan pandangan orang lain. Akibatnya, akan ada sedikit kesepakatan di antara mereka yang tidak setuju.

3) Ketaatan

Tuntutan kelompok acuan pada remaja mendorong mereka untuk bertindak bahkan ketika mereka tidak mau. Konformitas juga akan tinggi bila kepatuhannya tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, aspek-aspek konformitas teman sebaya yaitu kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan Sears,dkk (2004) yaitu : kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Penyesuaian Diri

Dalam proses penyesuaian diri, keluarga memegang peranan penting bagi anak. Selain itu, keluarga merupakan salah satu lembaga nonformal yang menjadi setting awal pendidikan alamiah karena seorang anak pertama kali memulai pendidikannya di lingkungan keluarga. Karena keluarga adalah tempat anak menghabiskan sebagian besar hidupnya dan mempersiapkan anak untuk tahapan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial, peran keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan anak.

Karena seorang anak pertama kali memulai pendidikannya di lingkungan keluarga, maka keluarga merupakan salah satu lembaga non formal yang menjadi tempat pertama yang dituju. Karena keluarga adalah tempat seorang anak menghabiskan sebagian besar hidupnya dan mempersiapkannya untuk berbagai tahap perkembangan, keluarga memainkan peran penting dalam keberhasilan seorang anak. Daradjad (2009) mendefinisikan keharmonisan keluarga sebagai suatu keadaan dimana semua anggota keluarga bertindak sesuai dengan hak dan

tanggung jawabnya masing-masing. Setiap anggota keluarga menunjukkan kasih sayang, saling pengertian, dialog, dan semangat kerja sama.

Fatimah (dalam Sena, 2017) menekankan pentingnya lingkungan keluarga yang harmonis dalam mendorong penyesuaian diri yang relatif sehat bagi anak. Karena dapat menjamin rasa aman dan tenteram, maka keluarga memiliki arti penting bagi anggotanya. Kepastian ini dapat berupa kasih sayang antara anggota keluarga dan individu lain serta kesediaan orang tua untuk menerima pengaduan atas kesulitan anaknya.

Keharmonisan keluarga menurut Sena (2017) memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik penyesuaian diri remaja terhadap lingkungannya. Akibatnya, perilaku penyesuaian akan menderita jika sebuah keluarga tidak mencapai keharmonisan.

Dengan menggunakan metode kuantitatif, Sena dkk (2017) mempelajari 158 siswa kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penyesuaian diri siswa berkorelasi kuat dengan keharmonisan keluarga, yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku penyesuaian diri siswa.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian Desi Suryana terhadap enam puluh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya mengungkapkan bahwa penyesuaian diri dan keharmonisan keluarga berhubungan secara signifikan.

2.3.2. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian

Diri

Menurut Hanifa dan Muslikah (2019), konformitas teman sebaya adalah perilaku dimana seseorang menyesuaikan nilai-nilai, sudut pandang, dan perilaku lainnya agar tidak bertentangan satu sama lain dan agar usia mereka teman kelompok menerima dan mengakui mereka sebagai anggota kelompok. Teman sebaya memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku individu. Baik penguatan positif maupun negatif dapat diberikan oleh teman sebaya. Dalam Hanifa dan Muslikah (2019), Ma'rufah dkk. menjelaskan bahwa ada banyak konformitas teman sebaya yang bermanfaat.

Konformitas menurut Mardison (2016) adalah perubahan perilaku remaja dalam upaya menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, terlepas dari apakah kelompok sebaya memberikan tekanan langsung kepada anggotanya dalam bentuk tuntutan tidak tertulis yang memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku remaja anggota kelompok tertentu. Proses kesesuaian dapat memiliki hasil positif atau negatif.

Menurut Prayitno dalam Laila (2019), konformitas adalah penyeragaman pandangan atau perilaku seseorang terhadap individu yang berpengaruh. Namun, konformitas sangat penting dalam kehidupan, meskipun dengan berbagai konsekuensi bagi siswa berdasarkan tingkat konformitas mereka. Adanya aktivitas prososial oleh siswa merupakan salah satu dampak positif dari konformitas. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan prososial memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berhasil di sekolah dan dalam kehidupan.

Konformitas merupakan hal wajar yang dilakukan setiap orang. Bisa dikatakan bahwa setiap orang pasti pernah melakukan konformitas, khususnya konformitas teman sebaya. Sangat umum bagi orang untuk memilih kelompok sebaya berdasarkan karakteristik yang mereka miliki. Namun, pertanyaan apakah praktik konformitas teman sebaya seseorang berdampak positif atau negatif ditekankan di sini. Kita harus dapat membedakan antara tindakan yang harus diteladani dan tindakan yang harus dihindari dari konformitas karena kita memiliki kendali penuh atas diri kita sendiri (Khumaini, 2017).

Hanifa dan Muslikah (2019) menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional pada 151 siswa kelas XI SMA Negeri 10 Jatisrono Wonogiri Jawa Tengah. Mereka menemukan bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang sedang dan menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya ditinjau dari jenis kelamin dan kepatuhan pada disiplin sekolah dengan tingkat korelasi yang rendah. Artinya semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.

Berdasarkan temuan kuantitatif dari penelitian yang dilakukan oleh Nasution UM (2014) terhadap 70 orang narapidana remaja di Lapas Anak Kelas IIA Anak Medan, konformitas dengan penyesuaian diri pada narapidana remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas IIA Medan relatif tinggi. Hasil analisis data menggunakan korelasi product moment ($r^2 = 0,944$) menunjukkan bahwa konformitas berpengaruh sebesar 94,4 persen terhadap penyesuaian.

Menggunakan survei *cross-sectional*, Rahmayanthi (2017) meneliti 76 siswa Bandar Lampung menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan konformitas antara kelompok siswa laki-laki dan perempuan. Karena fakta bahwa remaja biasanya membentuk kelompok pada usia ini, hal itu sering terjadi. Dalam hal ini perilaku konformitas, pihak sekolah memegang peranan penting dalam mengontrol perilaku remaja. Pembelajaran dan kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah dapat menumbuhkan konformitas ke arah yang positif.

Pada umumnya remaja mementingkan konformitas dan penerimaan kelompok, apapun akan dilakukan asalkan diterima oleh kelompok akan diterima dan ditaati. Teman atau kelompok yang dipilih akan sangat menentukan kemana remaja yang bersangkutan akan dibawa (Chomaria, 2008).

2.3.3. Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa

Proses penyesuaian diri oleh individu sangat dibutuhkan oleh siswa yang memasuki lingkungan sekolah. Siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan segala komponen dan fasilitas yang tersedia di sekolah, menyesuaikan diri dengan semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah, menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah dan menyesuaikan diri dengan sarana dan prasarana yang ada.

Siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan kondisi sekolah akan lebih semangat, mampu berperan aktif serta memiliki

motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah akan mengurangi gairah dan motivasi belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun tidak memuaskan.

Sehubungan dengan pembahasan mengenai kemampuan penyesuaian diri pada siswa tentunya dalam hal ini terdapat dinamika, dimana antara satu individu dengan individu lainnya terdapat perbedaan orientasi, sebab dalam kemampuan penyesuaian diri pada siswa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian Sagita (2013), bahwa orang tua yang memperlakukan anaknya dengan baik (menciptakan keluarga harmonis) menunjukkan bahwa penyesuaian siswa dengan teman sebaya berada pada kategori baik. Dalam penelitian tampak terlihat bagaimana siswa mampu membina hubungan baik dengan teman-temannya. Baik dalam membina rasa akrab, kekompakan, kerjasama, dan rasa saling menghargai antar sesama siswa di sekolah. Kemampuan berhubungan dengan teman sebaya akan mampu membentuk pola komunikasi yang baik dengan teman sebaya dalam rangka menyerap informasi dan pengetahuan sebanyak mungkin. Semakin baik penyesuaian diri siswa terhadap teman sebayanya maka akan menumbuhkan motivasi yang bagus antara siswa.

Jamarah (dalam Sagita, 2013) mengemukakan bahwa penyesuaian diri siswa dalam lingkungan sekolah terkait dengan kemampuannya untuk bergaul menyesuaikan diri dengan teman sesama. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menjalani hubungan sosial yang baik di sekolah setiap siswa memulai dengan menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya baik yang di kelas maupun

yang ada di sekolah. Sehingga dengan kemampuan menjalani hubungan dengan teman sebaya seorang siswa mampu mempersiapkan diri untuk mengembangkan hubungan sosialnya ke arah yang lebih baik lagi.

Tinggi rendahnya penyesuaian diri individu dipengaruhi oleh banyak faktor. Ghufroon (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah kondisi fisik seperti hereditas, konstitusi fisik, sistem saraf, sistem kelenjar, dan sistem otot. Perkembangan dan kemasakan unsur-unsur kepribadian, yang meliputi kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional. Unsur penentu psikologi, seperti pengalaman, proses belajar, dan kebiasaan. Kondisi lingkungan, seperti situasi rumah, keadaan keluarga (harmonis atau tidak), sekolah, konformitas teman sebaya, dan masyarakat.

Menurut Schnaiders (dalam Rahayu, 2018), salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah faktor lingkungan, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga, tingkat keharmonisan keluarga merupakan faktor yang sangat penting untuk membentuk penyesuaian diri.
- b. Lingkungan sekolah, pada umumnya sekolah dipandang sebagai media yang sangat berguna untuk mempengaruhi kehidupan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap dan moral siswa (konformitas teman sebaya) yang dapat mengembangkan proses penyesuaian diri.
- c. Lingkungan masyarakat, konsistensi nilai-nilai, aturan-aturan, norma moral, dan perilaku masyarakat diidentifikasi oleh individu, sehingga akan berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri.

Dari berbagai faktor yang telah disebutkan, salah satu faktor yang diduga paling mempengaruhi rendahnya penyesuaian diri pada individu adalah faktor lingkungan. Kondisi lingkungan yang damai, aman, dan tentram akan membantu individu dalam melakukan penyesuaian diri, kondisi seperti ini dapat membuat individu merasa nyaman dan terdorong untuk berinteraksi dengan lingkungan tanpa merasa terancam. Lingkungan ini terdiri dari sekolah, teman sepermainan (konformitas teman sebaya), masyarakat, dan keluarga (keharmonisan keluarga).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2013) terhadap 170 santri yang duduk di tingkat SMA di Pondok Pesantren Modern Imam Syuhada dengan metode kuantitatif, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan pola asuh orang tua dengan konformitas santri. Besar sumbangan keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya terhadap penyesuaian diri sebesar 51,1% sisanya 48,9% disumbang oleh variabel-variabel lain yang mempengaruhi penyesuaian diri.

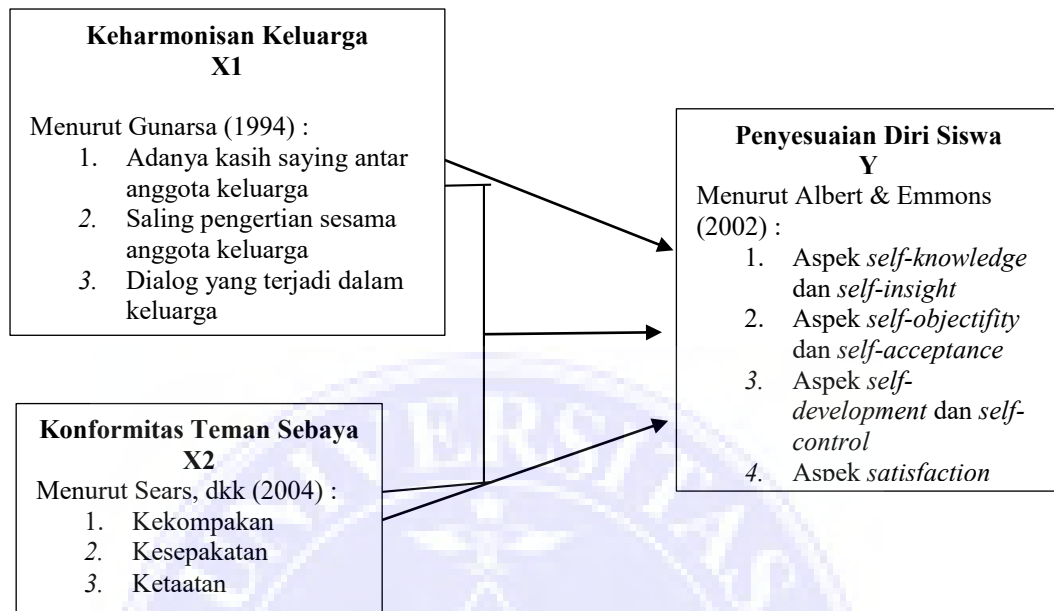
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunistiati, dkk (2014) terhadap 173 siswa kelas XII SMK PGRI 3 Madiun menggunakan metode kuantitatif teknik analisis regresi berganda, menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga dan konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dengan interaksi social remaja. Hasil analisis korelasi antara keharmonisan keluarga dengan interaksi social menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan interaksi sosial. Hasil korelasi analisa antara konsep diri dan interaksi sosial menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *self-konsep* dan interaksi sosial. Kedua variabel bebas konsep diri dan keharmonisan keluarga

bersama-sama untuk berkontribusi secara efektif untuk interaksi sosial remaja 10,299% dan 89,701% variable lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen social interaksi remaja dalam penelitian ini.

Winarsih dan Saragih (2016), melakukan penelitian terhadap 124 siswa SMK “X” di Surabaya dengan menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian diambil dengan teknik random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala kenakalan, skala keharmonisan, dan skala konformitas. Hasil analisa regresi ganda menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dapat menjadi prediktor tingkat kenakalan remaja dengan nilai $R^2 = 0,160$. Artinya sumbangan efektif kenakalan remaja dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja sebesar 16%, sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tinjauan dan uraian teoritis yang telah dikemukakan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan kemampuan penyesuaian diri terdapat hubungan, dimana kemampuan penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh faktor keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya.

Berikut adalah gambar kerangka penelitian; Hubungan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa :

Gambar 1: Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri siswa dengan asumsi bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa. Dan sebaliknya, semakin rendah keharmonisan keluarga maka semakin rendah penyesuaian diri siswa.
2. Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa dengan asumsi bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah penyesuaian diri siswa.
3. Ada hubungan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa dengan asumsi bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya maka

semakin tinggi penyesuaian diri siswa. Dan sebaliknya, semakin rendah keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya maka semakin rendah penyesuaian diri siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan metode Skala sebagai alat pengumpulan data yaitu skala penyesuaian diri, skala keharmonisan keluarga dan skala konformitas teman sebaya. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa MTs YAPI BKAI Sei Karang Kecamatan Galang.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian di MTsYAPI-BKAI Sei Karang Galang yang beralamat di Jalan Petumbuhan Sei Karang Sungei Putih Kec. Galang Kab. Deli Serdang Sumatra Utara. Waktu penelitian pada tanggal 04 s/d 05 Agustus 2022.

3.3 Identifikasi Variabel

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) : Keharmonisan keluarga (X1)

Konformitas teman sebaya (X2)

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) : Penyesuaian diri siswa (Y)

Dependent Variabel adalah variabel yang nilainya tergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas yang biasanya diberi tanda Y. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel dependent adalah penyesuaian diri (Y).

3.4 Definisi Operasional

3.4.1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses yang terjadi secara terus menerus yang dilakukan oleh seseorang dengan dirinya sendiri kepada orang lain, serta lingkungannya untuk mengatasi konflik, kesulitan, dan rasa frustrasi sehingga tercipta suatu hubungan yang serasi antara dirinya dengan lingkungan.

Data mengenai kemampuan penyesuaian diri diperoleh dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek *self-knowledge* dan *self-insight* yaitu kemampuan dalam memahami dirinya sendiri bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan, aspek *self-objectivity* dan *self-acceptance* yaitu bersikap realistis setelah mengenal dirinya sehingga mampu menerima keadaan dirinya, aspek *self-development* dan *self-control* yaitu mampu mengarahkan diri, menyaring rangsangan-rangsangan dari luar, ide-ide, perilaku, emosi, sikap, dan tingkah laku yang sesuai. Dan aspek *Satisfaction* yaitu menganggap bahwa segala sesuatu yang dikerjakan merupakan pengalaman yang apabila tercapai keinginannya maka menimbulkan rasa puas dalam dirinya.

3.4.2. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga adalah jenis keharmonisan yang terjalin di antara setiap anggota keluarga. Bentuk kerukunan ini ditunjukkan dengan adanya kasih sayang dan saling pengertian, sehingga setiap anggota keluarga mengetahui hak dan kewajibannya serta dapat merasakan sejahtera lahir dan batin.

Skala yang disusun menurut aspek keharmonisan keluarga, seperti adanya kasih sayang antar anggota keluarga, saling pengertian antar anggota keluarga,

dan dialog yang berlangsung dalam keluarga, memberikan data tentang keharmonisan keluarga.

3.4.3. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan individu untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya karena meyakini adanya kesatuan atau kesamaan, kepatuhan, dan kesepakatan terhadap nilai-nilai yang dianut oleh kelompok sebaya baik positif maupun negatif, serta ancaman dari teman atau teman. kesadaran diri. Kelompok mencari penerimaan di dalam kelompok.

Sebuah skala digunakan untuk menampilkan informasi tentang konformitas teman sebaya dan disusun menurut aspek konformitas teman sebaya berikut ini: kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah totalitas karakteristik atau satuan hasil pengukuran yang menjadi subjek penelitian. Menurut definisi ini, populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang besaran dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsYAPI-BKAI Sei Karang Galang yang berjumlah 345 orang.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa MTs YAPI Sei Karang Galang

No	Kelas	Jumlah
1	VII	160
2	VIII	95
3	IX	90
	Total	345

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari populasi beserta ciri-cirinya. Partisipan dalam penelitian ini adalah 160 siswa kelas VII MTs YAPI-BKAI Sei Karang Galang.

3.6 Tehnik Pengambilan Sampel

Cluster sampling (juga dikenal sebagai area sampling) adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), *cluster sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana area populasi yang telah ditentukan sebelumnya berfungsi sebagai dasar untuk memilih sumber data.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 160 siswa kelas VII MTs YAPI Sei Karang Galang.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan skala. Metode skala merupakan suatu daftar dari sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada subyek penelitian, digunakan untuk mengungkap suatu kondisi subyek yang hendak diteliti. Kondisi

tersebut bersifat pribadi, individual, unik, subyektif yang dapat berupa harapan, tekanan. Skala digunakan dengan anggapan bahwa (Azwar, 2012):

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala di gunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

- a. Metode skala merupakan metode yang praktis.
- b. Alam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
- c. Metode skala merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Sebelum di gunakan pada penelitian yang sebenarnya skala tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas alat ukur. Skala yang telah memenuhi kualifikasi validitas dan reliabilitas inilah yang di gunakan dalam penelitian dengan asumsi alat ukur tersebut secara tepat dapat mengungkap apa sebenarnya yang ingin di ungkap, serta bersifat konsisten dalam pengukurannya.

Berikut skala yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Skala Kemampuan Penyesuaian Diri

Skala kemampuan penyesuaian diri pada siswa disusun berdasarkan aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri yang di kemukakan oleh Albert & Emmons (2002) yakni:

- a Aspek *self-knowledge* dan *selfinsight* yaitu kemampuan dalam memahami dirinya sendiri bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan,

- b. Aspek *self-objectivity* dan *self-acceptance* yaitu bersikap realistis setelah mengenal dirinya sehingga mampu menerima keadaan dirinya,
- c. Aspek *self-development* dan *self-control* yaitu mampu mengarahkan diri, menyaring rangsangan-rangsangan dari luar, ide-ide, perilaku, emosi, sikap, dan tingkah laku yang sesuai, dan
- d. Aspek *Satisfaction* yaitu menganggap bahwa segala sesuatu yang dikerjakan merupakan pengalaman yang apabila tercapai keinginannya maka menimbulkan rasa puas dalam dirinya.

2. Skala Keharmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek keharmonisan keluarga yang dikemukakan oleh Gunarsa (1994) yakni:

- a. Adanya kasih sayang antara anggota keluarga
- b. Saling pengertian sesama anggota keluarga dan
- c. Dialog yang terjadi dalam keluarga.

3. Aspek Konformitas Teman Sebaya

Skala Konformitas teman sebaya dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Sears,dkk (2004) yaitu:

- a. Kekompakan
- b. Kesepakatan dan
- c. Ketaatan.

Ketiga skala di atas yaitu skala kemampuan penyesuaian diri, keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dalam penelitian ini di

susun dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable* dengan empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban yang di sediakan adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap pernyataan dalam skala ini di susun dalam bentuk *favourable* adalah nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Sementara untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 2. Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.8 Prosedur Penelitian

Ketiga skala tersebut yaitu skala penyesuaian diri, skala keharmonisan keluarga, dan skala konformitas teman sebaya, terlebih dahulu diuji atau dicobakan kepada 50 siswa di MTsS Al Maida Kotasan Galang untuk melihat:

1. Validitas

Validitas menurut Hadi (1990), suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat apa yang sebenarnya perlu diukur. Jika suatu alat ukur dapat secara akurat menggambarkan besar kecilnya gejala yang diukur, maka

dikatakan akurat. Keakuratan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya disebut sebagai validitas. Ketika sebuah tes menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten dengan tujuan penggunaannya, tes tersebut dikatakan memiliki validitas yang tinggi.

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk menentukan seberapa besar hasil pengukuran dapat dipercaya. Istilah lain untuk keandalan termasuk kepercayaan, keteguhan, stabilitas, konsistensi, dan sebagainya. Selama aspek-aspek subjek yang diukur tidak berubah, hasil pengukuran dapat dipercaya jika relatif sama bila diukur pada kelompok subjek yang sama beberapa kali. Metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menentukan reliabilitas kedua alat ukur tersebut. Teknik terkenal ini sering diterapkan pada skala tes berbentuk Likert. Tentukan koefisien alpha untuk memverifikasi ini. Jika “r alpha” positif atau r alpha r table, maka data tersebut dianggap reliabel. Program SPSS *default* menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menunjukkan nilai uji (Wibowo, 2012).

Dengan menggunakan nilai batas determinan, seperti 0,6, dapat diketahui bahwa data dikatakan reliabel. Menurut Wibowo (2012), nilai yang lebih rendah dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang rendah, sedangkan nilai yang lebih besar dari 0,8 dianggap memuaskan atau dapat diterima. Setelah ditentukan jumlah item yang valid dan tingkat reliabilitasnya memenuhi persyaratan yang berlaku pada setiap skala, selanjutnya skala tersebut dibagikan kepada 160 siswa kelas VII MTs.

3.8.1. Alat Ukur Keharmonisan Keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur keharmonisan keluarga sebagai variable X1 adalah alat ukur yang disusun berdasarkan aspek-aspek keharmonisan keluarga yang dikemukakan oleh Gunarsa (1994) yaitu:

1. Adanya kasih sayang antar anggota keluarga
2. Saling pengertian sesama anggota keluarga
3. Dialog yang terjadi dalam keluarga

3.8.2. Alat Ukur Konformitas Teman Sebaya

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konformitas teman sebaya sebagai variable X2 adalah alat ukur yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Sears,dkk (2004) yaitu:

1. Kekompakan
2. Kesepakatan
3. Ketaatan

3.8.3. Alat Ukur Penyesuaian Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur penyesuaian diri sebagai variabel Y disusun berdasarkan empat aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Albert dan Emmons (2002):

1. Aspek *self-knowledge* dan *self-insight* yaitu kemampuan dalam memahami dirinya sendiri bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan.
2. Aspek *self-objectivity* dan *self-acceptance* yaitu bersikap realistis setelah mengenal dirinya sehingga mampu menerima keadaan dirinya.

3. Aspek *self-development* dan *self-control* yaitu seperti mampu mengarahkan diri sendiri, menyaring ide, pikiran, tindakan, perasaan, dan sikap dari luar, serta memilih perilaku yang sesuai.
4. Aspek *satisfaction* yaitu seperti menganggap bahwa segala sesuatu adalah pengalaman dan jika keinginan terpenuhi, ia merasa puas.

3.9 Tehnik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara satu variabel dependen, penyesuaian (Y), dan dua variabel independen, keharmonisan keluarga (X1) dan konformitas teman sebaya (X2). Analisis statistik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis Regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis:

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y: Penyesuaian Diri

X1 :Keharmonisan Keluarga

X2 : Konformitas Teman Sebaya

b₀ : besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0

b₁ : besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap

b₂ : besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis Analisa Regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran setiap variabel data penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas, seperti: untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara data dari variabel independen dengan data dari variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri siswa dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,618 dengan $p= 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri siswa. Ini menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga memberikan kontribusi sebesar 38,2% terhadap penyesuaian diri siswa, sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,501 dengan $p= 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa. Ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 25,1% terhadap penyesuaian diri siswa, sedangkan 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,631 dengan $p= 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa, semakin tinggi keharmonisan keluarga dan semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa.

Ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa dibentuk oleh keharmonisan keluarga dan konforitas teman sebaya dengan kontribusi sebesar 39,8%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 60.2% pengaruh dari faktor lain terhadap penyesuaian diri.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Kepada Kepala Sekolah

Melihat kondisi penyesuaian diri yang dimiliki oleh siswa kelas VII MTs YAPI-BKAI Sei Karang Galang masih tergolong rendah, maka disarankan kepada Kepala Sekolah agar terus memantau, mensosialisasikan tentang pentingnya keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya yang positif kepada siswa kelas VII MTs YAPI-BKAI Sei Karang Galang agar penyesuaian diri siswa dapat meningkat.

2. Kepada Orang Tua

Melihat bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan penyesuaian diri siswa maka disarankan kepada orang tua agar terus memperhatikan siswa, meningkatkan keharmonisan dalam keluarga agar penyesuaian diri siswa lebih meningkat.

3. Kepada Siswa

Mengingat adanya kontribusi positif antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya terhadap penyesuaian diri maka diharapkan kepada seluruh siswa kelas VII MTs YAPI Sei Karang Galang, agar dapat

meningkatkan konformitas yang positif dengan teman sebaya karena faktor-faktor tersebut memiliki korelasi yang signifikan terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII MTs YAPI-Sei Karang Galang.

4. Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari hasil penelitian yang menyatakan bahwa masing-masing variabel bebas, yakni keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya memiliki kontribusi terhadap peningkatan penyesuaian diri, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dan mengembangkannya dengan mencari teori-teori lain mengenai hubungan keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan penyesuaian diri. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian lanjutan ini dapat diperoleh hasil yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asrori. 2020. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. ISBN 979-526-959-3
- Arifin, Z. 2014. *Tafsir Inspirasi*. Medan: Duta Azhar.
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dena, Madisa, 2017. *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*. Universitas Pendidikan : Bandung.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal195
- Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gunarsa, S. D. 1981. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Agung Mulia, hal 18.
- Hafiza, Nur. 2019. *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Prosocial*. Jurnal Consilium Berkala Konseling Dan Ilmu Keagamaan. Fakultas Ilmu Pendidikan UNP : Padang.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/article/view/4813>
- Hanifa, H.P; Muslikah. 2019. *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah*. Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling. Universitas Negri Semarang : Semarang. P-ISSN : 2460-4917 E-ISSN : 2460-5794
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/5092/3683>
- Hasmayni, B. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja*. Jurnal Analitika. Program Studi Magister Psikologi. Program Pascasarjana, Universitas Medan Area : Medan.
- Herwin; Nurjanis. 2020. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Suami Istri Dengan Keharmonisan Keluarga di Desa Tanjung Peranap*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru. E-ISSN : 2656-8330. Diakses February 08, 2022 pukul 02.15
- Maimunah, Siti. 2009. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga Dengan Kesiapan Memasuki Perkawinan Pada Mahasiswa*

Fakultas Psikologi UMA. Skripsi. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Mardison,S.2016. *Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu*. Jurnal Al Taujih Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami. UIN Imam Bonjol : Padang.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/941>

Masni, H. 2015. *Problematika Anak Dalam Penyesuaian Diri*. Jurnal Ilmiah Dikdaya. FKIP Universitas Batanghari : Jambi. P-ISSN : 2088-5857, E-ISSN : 2580-7463. Diakses February 11, 2022 pukul 21.05
<http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/52>

Riduan. 2020. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Ristua, Yohanna. 2018. *Hubungan Interaksi Teman Sebaya dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Siswa SMK N X Medan*. Tesis. Medan : Program Studi Psikologi Universitas Medan Area.
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/13577>

Sagita, D.D; Erlamsyah; Syahniar. 2013. *Hubungan Antara Perlakuan Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Konseling. Universitas Negeri Padang : Sumatra Barat. P-ISSN : 1412-9760, E-ISSN : 2541-5948. Diakses February 12, 2022 pukul 04.55
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/1248>

Sawrey. J. M; Telford, C. W. (1968). *Educational Psychology (3rd Edition)*. Boston: Allyn & Bacon, hal 19.

Sena. D, Martunis., Abd, Dahliana. 2017. *Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Penyesuaian Diri Siswa di SMP N 10 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Aceh : Universitas Syiah Kuala. Diakses February 07, 2022 pukul 21.05
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/2807>

Siswanto. 2007.*Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: C.V Andi OFFSET, hlm. 35.

Sofyan S. Willis. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 140.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6

- Suryadi; Usman; Imelda, C. 2018. *Profil Penyesuaian Diri Siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang*. Jurnal Edukasi Volume 4 Nomor 1. Sumatra Barat : STKIP PGRI.
- Syahril; Ahmad, R. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Padang: Angkasa Raya, hal 20.
- Wahyuni; Fauzi; Nasution, UM. 2014. *Hubungan Antara Konformitas dengan Penyesuaian Diri pada Remaja di LP Kelas IIA Anak Medan*. Repository Universitas Medan Area : Medan
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10291>
- Widayati, Rizky. 2010. *Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja*. Jurnal Universitas Brawijaya: Surabaya.
- Winarsih; Saragih, S.2016. *Keharmonisan Keluarga, Konformitas Teman Sebaya dan Kenakalan Remaja*. Jurnal Psikologi Indonesia. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 : Surabaya. Diakses February 09, 2022 pukul 23.16
<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/download/743/672>
- Z. Rahmi, Rahmayanthi. 2017. *Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikultural*. Journal of Multicultural Studies In Guidance and Counseling. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandar Lampung. P-ISSN : 2549-7065, E- ISSN : 2549-7073
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN/article/view/6052>

LAMPIRAN I

Skala Alat Ukur

1. Keharmonisan Keluarga
2. Konformitas Teman Sebaya
3. Penyesuaian Diri

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
MEDAN

Anak-anak siswa kelas VII yang saya hormati,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan anak-anak sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada anak-anak sekalian. Adapun tujuannya adalah untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan di sini. Jawaban yang anak-anak berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu anak-anak tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang anak-anak berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala kesediaan anak-anak dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Siti Maimunah

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anak-anak :

1. Nama/Inisial : _____
2. Usia : _____
3. Jenis Kelamin : L/P

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Anak-anak diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 TS = Bila Merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
 STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang
 diajukan

Anak-anak hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara membuat tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya suka ikut serta dalam pembicaraan teman-teman

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan rekan-rekan SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

SKALA KEHARMONISAN KELUARGA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Menurut saya ayah dan ibu cukup memperhatikan keadaan saya	SS	S	TS	STS
2	Saya jarang sekali duduk semeja makan dengan anggota keluarga yang lain	SS	S	TS	STS
3	Bila ada masalah saya segera membicarakan kepada orang tua saya	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak suka bila anggota keluarga mencampuri masalah saya	SS	S	TS	STS
5	Kedua orang tua selalu mengajak anak-anaknya untuk mau mengkomunikasi jika ada permasalahan yang sedang dihadapi	SS	S	TS	STS
6	Kami hampir tidak pernah berkumpul di meja makan apalagi untuk menceritakan sesuatu pada anggota keluarga lain	SS	S	TS	STS
7	Jika ada diantara anggota keluarga yang belum pulang ke rumah pada waktunya, kami segera mencari tahu	SS	S	TS	STS
8	Hari ulang tahun saya tidak pernah dirayakan karena baik ayah ibu abang dan adik-adik saya tidak pernah ada yang ingat	SS	S	TS	STS
9	Saya dan orang tua selalu bertukar pikiran	SS	S	TS	STS
10	Saya lebih suka bertukar pikiran dengan teman daripada dengan keluarga saya	SS	S	TS	STS
11	Saya dan anggota keluarga yang lain biasanya selalu bertukar pendapat setiap saat	SS	S	TS	STS
12	Kedua orang tua selalu sibuk, sehingga tidak memiliki waktu untuk berkumpul dan ngobrol bersama anak-anaknya	SS	S	TS	STS
13	Setiap hari kami memiliki waktu tertentu untuk berkumpul dengan seluruh anggota keluarga	SS	S	TS	STS
14	Kedua orang tua saya tidak pernah bertanya tentang aktivitas yang saya kerjakan sehari-hari	SS	S	TS	STS
15	Kedua orang tua saya selalu melibatkan saya dalam menyelesaikan masalah keluarga	SS	S	TS	STS
16	Kedua orang tua saya tidak pernah bertanya tentang aktivitas yang saya kerjakan sehari-hari	SS	S	TS	STS
17	Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga yang lain untuk saling mengemukakan perasaan	SS	S	TS	STS
18	Saya selalu merasa kesepian di rumah, karena tidak ada satu orang pun yang bisa saya ajak untuk bicara	SS	S	TS	STS
19	Seluruh anggota keluarga, saling ingat akan hari ulang tahun diantara kami	SS	S	TS	STS
20	Jarang sekali kami berkumpul membicarakan masalah keluarga	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Dengan adanya pengertian diantara kami, maka saya dan anggota keluarga yang lain tidak malu berterus terang jika telah melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
22	Sebagai anak saya merasa, bahwa orang tua harus mencukupi kebutuhan saya	SS	S	TS	STS
23	Diantara saya dan orang tua selalu bertukar pendapat	SS	S	TS	STS
24	Semua anggota keluarga sangat sibuk dengan urusannya masing-masing, sehingga kami tidak pernah bertemu untuk sarapan pagi bersama	SS	S	TS	STS
25	Saya akan membesarkan hati orang tua bila mereka sedang ada masalah	SS	S	TS	STS
26	Dalam keseharian kami semua sibuk dengan kegiatan masing-masing	SS	S	TS	STS
27	Bila saya membuat suatu kesalahan di dalam keluarga, maka saya segera minta ma'af	SS	S	TS	STS
28	Saya paling benci dengan orang tua yang selalu sibuk dengan urusan pekerjaannya	SS	S	TS	STS
30	Saat bertemu dengan kedua orang tua, saya lebih senang berdiam diri, dari pada membicarakan sesuatu, karena tidak akan ditanggapi	SS	S	TS	STS
31	Bila terjadi kesalahpahaman diantara kedua orang tua, saya berusaha menengahi	SS	S	TS	STS
32	Ayah dan ibu tidak pernah bertanya tentang keadaan saya	SS	S	TS	STS
33	Saya merasa diantara kami seluruh anggota keluarga jarang terjadi pertengkaran	SS	S	TS	STS
35	Saya merasa nyaman di rumah, karena kami selalu bersenda gurau bersama	SS	S	TS	STS
36	Saya merasa tidak betah di rumah, karena saya tidak punya teman untuk berbicara	SS	S	TS	STS
37	Saya merasa sangat disayang oleh seluruh anggota keluarga	SS	S	TS	STS
38	Saya akan bersikap sesuka hati walaupun di depan orang tua, karena mereka tidak pernah menegur saya	SS	S	TS	STS
39	Orang tua saya selalu bersedia mendengarkan keluhan anak-anaknya	SS	S	TS	STS
40	Diantara kami anggota keluarga, selalu terjadi kesalahpahaman	SS	S	TS	STS
41	Jika ada waktu luang, saya dan anggota keluarga lain mendengarkan musik dan bernyanyi bersama	SS	S	TS	STS
42	Setiap kali ada masalah, kedua orang tua saya tidak bersedia untuk mendengar keluhan saya	SS	S	TS	STS

SKALA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyesuaikan diri dengan kelompok karna saya menyukai penilaian dan perilaku mereka	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak perlu menyesuaikan diri terhadap teman-teman kelompok meskipun mereka memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan sesuatu	SS	S	TS	STS
3	Saya ragu terhadap Pendapat saya ketika hal tersebut berbeda dengan teman-teman yang lain	SS	S	TS	STS
4	Pendapat saya lebih baik daripada teman-teman kelompok saya	SS	S	TS	STS
5	Saya cenderung menyetujui pendapat atau perilaku dari teman-teman kelompok agar saya dipandang lebih baik	SS	S	TS	STS
6	Saya cenderung mengabaikan permintaan teman-teman kelompok meskipun mereka menekan saya	SS	S	TS	STS
7	Saya takut diabaikan oleh teman-teman kelompok apabila kurang mengenal dan memperhatikan mereka	SS	S	TS	STS
8	Saya tidak peduli ketika teman-teman kelompok menjauhi saya karena suatu alasan	SS	S	TS	STS
9	Sumber informasi terbesar saya adalah kelompok	SS	S	TS	STS
10	Saya mencari tahu informasi mengenai suatu hal dari berbagai sumber	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa akan mendapat hukuman apabila tidak mengubah perilaku saya seperti yang diharapkan teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
12	Saya memiliki kebebasan untuk mengikuti atau menolak pendapat atau perilaku dari teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
13	Saya berusaha menyamakan pola pikir dan perilaku saya dengan kelompok	SS	S	TS	STS
14	Pola pikir dan perilaku saya cenderung berbeda dengan teman kelompok saya	SS	S	TS	STS
15	Saya menyetujui setiap pendapat yang diberikan kelompok	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa bebas dalam memberikan pendapat yang berbeda dalam kelompok	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa tertekan apabila mengabaikan pendapat atau perilaku dari teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
18	Saya memiliki kebebasan untuk mengikuti atau menaati saran dari teman sekelompok	SS	S	TS	STS
19	Saya menyesuaikan diri terhadap sifat maupun perilaku dari kelompok	SS	S	TS	STS
20	Saya cenderung memiliki sifat dan perilaku yang berbeda dengan teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
21	Saya akan mengikuti segala saran atau pendapat dari kelompok karna saya percaya pada kelompok	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak akan mengikuti saran atau pendapat yang diberikan oleh kelompok karena saya memiliki penilaian sendiri	SS	S	TS	STS
23	Harapan orang lain terhadap saya merupakan kesempatan bagi saya untuk diakui teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
24	Saya sulit untuk mengikuti harapan dari orang lain termasuk teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
25	Saya memiliki ketakutan apabila teman-teman menjauhi saya	SS	S	TS	STS
26	Saya merasa biasa saja ketika ada teman kelompok yang menjauhi saya karena suatu alasan	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak ingin dipandang berbeda dengan teman-teman kelompok karena saya memiliki pendapat yang berbeda	SS	S	TS	STS
28	Berbeda dengan teman-teman kelompok adalah hal yang wajar, selama memiliki alasan yang tepat	SS	S	TS	STS
29	Saya rela mengikuti saran atau harapan dari teman kelompok untuk merubah perilaku saya seperti yang mereka harapkan	SS	S	TS	STS
30	Saya sulit untuk mengubah perilaku saya hanya karena harapan dari teman-teman kelompok pada saya	SS	S	TS	STS
31	Saya mengenal dan memperhatikan kelompok, sehingga menyetujui setiap pendapat atau perilaku mereka	SS	S	TS	STS
32	Saya kurang mengenal teman-teman di kelompok saya sehingga saya tidak terlalu mempertimbangkan setiap penilaian dan perilaku	SS	S	TS	STS
33	Alasan saya untuk sepakat mengenai segala hal di dalam kelompok karena saya tidak ingin dianggap sebagai orang yang berbeda	SS	S	TS	STS
34	Saya tidak harus sepakat mengenai segala hal daam kelompok meskipun membuat saya berbeda dengan mereka	SS	S	TS	STS
35	Saya cenderung mengikuti pendapat atau perilaku sesuai dengan permintaan dari teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
36	Saya menolak untuk mengikuti pendapat dan perilaku seperti yang diharapkan teman-teman kelompok saya	SS	S	TS	STS
37	Saya memberikan perhatian besar pada kelompok saya	SS	S	TS	STS
38	Saya kurang memberikan perhatian apapun kepada teman-teman kelompok saya	SS	S	TS	STS
39	Saya menyamakan pendapat dan penilaian dari teman-teman kelompok saya	SS	S	TS	STS
40	Saya memiliki cara pandang yang berbeda dengan teman kelompok saya	SS	S	TS	STS
41	Saya akan berusaha untuk memenuhi harapan dari teman-teman kelompok	SS	S	TS	STS
42	Perilaku dan peniaian saya akan sesuatu merupakan pilihan saya sendiri bukan karena harapan dari orang lain	SS	S	TS	STS

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya selalu bertanya jika penjelasan guru tidak saya mengerti	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak bertanya ketika penjelasan guru tidak saya mengerti	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa bangga dengan apa yang ada pada diri saya	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak tahu apa yang sebenarnya saya inginkan/cita-citakan	SS	S	TS	STS
5	Saya berani melakukan sesuatu yang menurut saya benar	SS	S	TS	STS
6	Saya sering mengganggu teman saya saat pelajaran di kelas	SS	S	TS	STS
7	Saya bisa bersikap serius saat pelajaran di kelas menuntut serius	SS	S	TS	STS
8	Saya tidak dapat mengikuti pelajaran yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
10	Saya menyalin pekerjaan orang lain dalam mengerjakan pr (pekerjaan rumah) saya	SS	S	TS	STS
11	Saya bertanya pada teman atau guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti	SS	S	TS	STS
12	Saya bersikap acuh tak acuh pada teman di kelas saya	SS	S	TS	STS
13	Saya menjawab pertanyaan guru saat pelajaran di kelas	SS	S	TS	STS
14	Saya tidak bisa mengikuti aturan-aturan yang sudah disepakati di kelas	SS	S	TS	STS
15	Saya membersihkan kelas sendiri sesuai dengan jadwal kelas yang telah ditentukan	SS	S	TS	STS
16	Saya menyuruh teman lain mengerjakan piket kelas saya dengan memberikan imbalan	SS	S	TS	STS
17	Saya selalu berusaha mempelajari dan memahami pelajaran yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak akan masuk sekolah jika ada jadwal pelajaran yang tidak saya sukai	SS	S	TS	STS
19	Saya selalu mengulang kembali pelajaran sekolah di rumah	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa memiliki banyak kekurangan sehingga saya minder dalam bergaul dengan teman-teman sekelas	SS	S	TS	STS
21	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	SS	S	TS	STS
22	Saya selalu datang terlambat ke sekolah	SS	S	TS	STS
23	Saya senang ketika saya disuruh jadi petugas upacara	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
24	Saya merasa malu menjadi petugas upacara	SS	S	TS	STS
25	Saya akan berlapang dada jika teman saya dapat juara	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak bisa menerima ketika nilai atau prestasi saya dikalahkan oleh orang lain	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak akan marah dihukum guru ketika saya salah	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa malu dan sakit hati ketika saya dihukum guru karna kesalahan saya	SS	S	TS	STS
29	Saya selalu merapikan buku-buku di meja setelah selesai pelajaran di kelas	SS	S	TS	STS
30	Saya tidak pernah merapikan buku setelah pelajaran	SS	S	TS	STS
31	Saya berani tampil di depan kelas untuk menjawab soal yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
32	Saya merasa malu jika maju ke depan kelas untuk menjawab soal yang diberikan guru	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN II

Data *Try Out* Skala Penelitian

1. Data *Try Out* Skala Keharmonisan Keluarga
2. Data *Try Out* Skala Konformitas Teman Sebaya
3. Data *Try Out* Skala Penyesuaian Diri

No	No. Butir Item Skala Keharmonisan Keluarga																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4				
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1			
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2			
4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2			
5	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3			
6	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	4		
7	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3			
8	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3				
9	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2			
10	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2			
11	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2				
12	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	1			
13	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	3				
14	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4			
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	1	4	2	1			
16	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3			
17	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3				
18	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2			
19	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1			
20	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	3	1		
21	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	1	
22	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	
23	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	
24	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
25	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
26	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	1		
27	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1

No	No. Butir Skala Keharmonisan Keluarga																																										
28	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2					
29	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1				
30	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3					
31	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1				
32	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	
33	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
34	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	
35	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3		
36	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	
38	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	
39	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	
40	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	
41	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	
42	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
43	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	
45	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	
46	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
47	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	
48	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
49	1	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	1	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	
50	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3		

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2		
5	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3		
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1			
7	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2		
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	
11	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2		
12	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2			
13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2			
14	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2			
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2		
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2		
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
18	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
19	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	
20	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
21	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
22	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2			
23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2		
25	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1		
26	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
29	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2		
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
32	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	
35	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
36	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	
37	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	
39	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	
40	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1		
41	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	
42	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2		
44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3		
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	
46	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2		
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3		
48	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2		
50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	3		

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	2	4	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2
2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2
3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3	2	2	4	4	4	1	4	3	3	2	2
4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	4	4	3	2
5	4	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	3	1	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
6	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4
7	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	1	3	3	4	4
8	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
9	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3
10	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2
11	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3
12	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	3
13	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	1	1	4	1	2	2	2	1
14	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
15	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3
16	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3
17	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	2	4	4
18	4	4	3	3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	1	1	1	1
19	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3
20	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2
21	4	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4
22	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	4	
23	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2
25	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2
26	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3
27	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
29	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3
30	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	
31	3	1	2	3	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	
32	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4
33	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	1	4	2
34	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	3	2	3
35	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3
36	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	
37	3	2	3	3	1	4	4	2	3	1	2	3	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	1	2	3	3	
38	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	
39	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	1	
40	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	
41	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	
42	3	1	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2
43	3	2	4	4	2	1	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3
44	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	1	2	
45	1	4	2	2	2	1	1	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	1	2	
46	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	4	1	3	4	
47	1	2	3	4	2	2	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	
48	1	2	4	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	3	4	1	4	1	1	1	3	3	2	3	1	3	2	1	
49	3	2	1	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	1	2	1	4	3	1	3	3	
50	4	4	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	

LAMPIRAN III

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur :

1. Validitas dan Reliabilitas Keharmonisan Keluarga
2. Validitas dan Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya
3. Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Diri


```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7
aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15
aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23
aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31
aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39
aitem_40 aitem_41 aitem_42
  /SCALE('Keharmonisan Keluarga') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created		12-AUG-2022 19:52:41
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet2 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 aitem_41 aitem_42 /SCALE('Keharmonisan Keluarga') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,06 00:00:00,08

[DataSet2]

Scale: Keharmonisan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,20	,833	50
aitem_2	2,46	,542	50
aitem_3	2,40	,670	50
aitem_4	2,36	,631	50
aitem_5	2,32	,551	50
aitem_6	2,32	,653	50
aitem_7	2,44	,644	50
aitem_8	2,42	,702	50
aitem_9	2,50	,614	50
aitem_10	2,32	,621	50
aitem_11	2,34	,717	50
aitem_12	2,52	,886	50
aitem_13	2,44	,577	50
aitem_14	2,70	,678	50
aitem_15	2,28	,607	50
aitem_16	2,60	,639	50
aitem_17	2,32	,713	50
aitem_18	2,48	,646	50
aitem_19	2,60	,700	50
aitem_20	2,34	,688	50
aitem_21	2,38	,602	50
aitem_22	2,26	,664	50
aitem_23	2,46	,542	50
aitem_24	2,44	,705	50
aitem_25	2,36	,631	50
aitem_26	2,32	,551	50
aitem_27	2,30	,647	50
aitem_28	2,44	,644	50
aitem_29	2,46	,734	50
aitem_30	1,12	,385	50
aitem_31	2,34	,939	50
aitem_32	2,56	,861	50
aitem_33	2,40	,756	50
aitem_34	2,58	,731	50
aitem_35	2,36	,875	50
aitem_36	2,48	,789	50
aitem_37	2,52	,839	50
aitem_38	2,36	,875	50
aitem_39	2,54	,706	50
aitem_40	2,36	,851	50

aitem_41	2,58	,731	50
aitem_42	2,20	,969	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	97,98	128,061	,416	,862
aitem_2	97,72	129,308	,567	,860
aitem_3	97,78	129,563	,432	,862
aitem_4	97,82	129,947	,435	,862
aitem_5	97,86	130,327	,474	,861
aitem_6	97,86	129,021	,482	,861
aitem_7	97,74	128,727	,510	,860
aitem_8	97,76	127,819	,522	,860
aitem_9	97,68	128,385	,563	,860
aitem_10	97,86	129,102	,504	,861
aitem_11	97,84	126,627	,586	,858
aitem_12	97,66	145,209	-,440	,882
aitem_13	97,74	131,176	,385	,863
aitem_14	97,48	128,663	,486	,861
aitem_15	97,90	130,010	,449	,862
aitem_16	97,58	129,187	,482	,861
aitem_17	97,86	126,898	,573	,859
aitem_18	97,70	130,827	,362	,863
aitem_19	97,58	127,432	,549	,859
aitem_20	97,84	129,811	,403	,862
aitem_21	97,80	130,531	,415	,862
aitem_22	97,92	131,626	,397	,864
aitem_23	97,72	129,308	,567	,860
aitem_24	97,74	129,053	,440	,861
aitem_25	97,82	129,947	,435	,862
aitem_26	97,86	130,327	,474	,861
aitem_27	97,88	129,291	,468	,861
aitem_28	97,74	128,727	,510	,860
aitem_29	97,72	127,308	,528	,859
aitem_30	99,06	134,547	,413	,865
aitem_31	97,84	134,015	,078	,870
aitem_32	97,62	129,098	,346	,863
aitem_33	97,78	132,175	,322	,866
aitem_34	97,60	132,571	,308	,866
aitem_35	97,82	129,702	,408	,864
aitem_36	97,70	130,582	,399	,864
aitem_37	97,66	136,066	-,009	,871
aitem_38	97,82	134,844	,349	,870
aitem_39	97,64	134,562	,494	,868
aitem_40	97,82	131,457	,326	,866
aitem_41	97,60	129,796	,376	,863
aitem_42	97,98	133,449	,099	,870

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100,18	136,600	11,688	42

```
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7
aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15
aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23
aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31
aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39
aitem_40 aitem_41 aitem_42
/SCALE('Konformitas Teman Sebaya') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		12-AUG-2022 19:53:26
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet2 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 aitem_41 aitem_42 /SCALE('Konformitas Teman Sebaya') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,01

[DataSet2]

Scale: Konformitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,54	,862	50
aitem_2	2,56	,812	50
aitem_3	2,40	,782	50
aitem_4	2,56	,733	50
aitem_5	2,38	,855	50
aitem_6	2,54	,813	50
aitem_7	2,36	,663	50
aitem_8	2,64	,722	50
aitem_9	2,50	,931	50
aitem_10	2,46	,813	50
aitem_11	2,50	,707	50
aitem_12	2,58	,673	50
aitem_13	2,44	,861	50
aitem_14	2,68	,768	50
aitem_15	2,62	,725	50
aitem_16	2,70	,647	50
aitem_17	2,54	,762	50
aitem_18	2,68	,794	50
aitem_19	2,54	,646	50
aitem_20	2,54	,676	50
aitem_21	2,52	,735	50
aitem_22	2,46	,706	50
aitem_23	2,64	,693	50
aitem_24	2,58	,702	50
aitem_25	2,46	,762	50
aitem_26	2,38	,780	50
aitem_27	2,58	,758	50
aitem_28	2,70	,647	50
aitem_29	2,50	,789	50
aitem_30	2,66	,798	50
aitem_31	2,54	,646	50
aitem_32	2,48	,735	50
aitem_33	2,36	,776	50
aitem_34	2,38	,805	50
aitem_35	2,44	,733	50
aitem_36	2,42	,702	50
aitem_37	2,30	,814	50
aitem_38	2,32	,713	50
aitem_39	2,46	,734	50
aitem_40	2,30	,678	50
aitem_41	2,42	,785	50
aitem_42	2,24	,687	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	102,36	203,827	,563	,910
aitem_2	102,34	201,902	,687	,908
aitem_3	102,50	203,602	,636	,909
aitem_4	102,34	205,413	,594	,909
aitem_5	102,52	204,622	,534	,910
aitem_6	102,36	202,970	,638	,909
aitem_7	102,54	208,376	,502	,911
aitem_8	102,26	206,604	,544	,910
aitem_9	102,40	200,367	,652	,908
aitem_10	102,44	205,802	,512	,910
aitem_11	102,40	206,245	,575	,910
aitem_12	102,32	207,651	,532	,910
aitem_13	102,46	208,294	,378	,912
aitem_14	102,22	205,767	,548	,910
aitem_15	102,28	202,165	,762	,908
aitem_16	102,20	206,735	,606	,910
aitem_17	102,36	203,868	,642	,909
aitem_18	102,22	203,889	,613	,909
aitem_19	102,36	205,296	,687	,909
aitem_20	102,36	207,745	,524	,910
aitem_21	102,38	206,363	,545	,910
aitem_22	102,44	204,292	,675	,909
aitem_23	102,26	204,564	,675	,909
aitem_24	102,32	208,344	,472	,911
aitem_25	102,44	202,864	,690	,908
aitem_26	102,52	219,438	-,070	,917
aitem_27	102,32	202,059	,732	,908
aitem_28	102,20	207,224	,579	,910
aitem_29	102,40	203,755	,623	,909
aitem_30	102,24	203,819	,613	,909
aitem_31	102,36	205,786	,660	,909
aitem_32	102,42	218,779	-,041	,917
aitem_33	102,54	216,866	,342	,916
aitem_34	102,52	220,091	,397	,918
aitem_35	102,46	215,396	,316	,915
aitem_36	102,48	216,949	,047	,915
aitem_37	102,60	220,571	,316	,918
aitem_38	102,58	215,636	,309	,915
aitem_39	102,44	215,027	,432	,915
aitem_40	102,60	219,633	-,083	,917
aitem_41	102,48	215,561	,097	,915
aitem_42	102,66	216,270	,483	,915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104,90	218,418	14,779	42

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7
aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15
aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23
aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31
aitem_32
  /SCALE('Penyesuaian Diri Siswa') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created		12-AUG-2022 19:54:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Missing Value Handling	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Syntax	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Resources	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet3]

Scale: Penyesuaian Diri Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,78	,887	50
aitem_2	2,66	,848	50
aitem_3	2,58	,928	50
aitem_4	2,80	,857	50
aitem_5	2,58	1,012	50
aitem_6	2,34	,961	50
aitem_7	2,34	,961	50
aitem_8	2,72	,730	50
aitem_9	2,50	,953	50
aitem_10	2,64	1,005	50
aitem_11	2,52	,814	50
aitem_12	2,56	,861	50
aitem_13	2,50	,814	50
aitem_14	2,58	,835	50
aitem_15	2,74	,803	50
aitem_16	2,74	,777	50
aitem_17	2,48	,909	50
aitem_18	2,54	,885	50
aitem_19	2,72	,809	50
aitem_20	2,74	,828	50
aitem_21	2,72	,757	50
aitem_22	2,56	,787	50
aitem_23	2,78	,910	50
aitem_24	2,76	,938	50
aitem_25	2,46	,973	50
aitem_26	2,70	,995	50
aitem_27	2,44	,972	50
aitem_28	2,72	,970	50
aitem_29	2,50	,995	50
aitem_30	2,58	,950	50
aitem_31	2,56	1,013	50
aitem_32	2,72	,927	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	80,78	134,747	,314	,841
aitem_2	80,90	139,235	,103	,847
aitem_3	80,98	135,898	,243	,843
aitem_4	80,76	131,329	,506	,835
aitem_5	80,98	130,469	,455	,836
aitem_6	81,22	130,542	,480	,836
aitem_7	81,22	130,542	,480	,836
aitem_8	80,84	134,627	,404	,839
aitem_9	81,06	130,139	,504	,835
aitem_10	80,92	131,912	,393	,838
aitem_11	81,04	133,509	,416	,838
aitem_12	81,00	134,122	,358	,840
aitem_13	81,06	133,078	,440	,837
aitem_14	80,98	133,040	,429	,838
aitem_15	80,82	132,763	,464	,837
aitem_16	80,82	134,436	,386	,839
aitem_17	81,08	129,871	,546	,834
aitem_18	81,02	131,122	,498	,835
aitem_19	80,84	136,709	,345	,843
aitem_20	80,82	133,579	,404	,838
aitem_21	80,84	135,239	,352	,840
aitem_22	81,00	131,347	,557	,835
aitem_23	80,78	131,644	,457	,837
aitem_24	80,80	131,265	,459	,836
aitem_25	81,10	140,990	,003	,851
aitem_26	80,86	138,368	,313	,847
aitem_27	81,12	138,516	,111	,847
aitem_28	80,84	134,464	,394	,842
aitem_29	81,06	135,241	,350	,843
aitem_30	80,98	136,877	,390	,845
aitem_31	81,00	133,673	,312	,841
aitem_32	80,84	136,790	,301	,844

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83,56	142,007	11,917	32

LAMPIRAN IV

Tabulasi Data Penelitian

1. Tabulasi Data Keharmonisan Keluarga
2. Tabulasi Data Konformitas Teman Sebaya
3. Tabulasi Data Penyesuaian Diri

No	No. Butir Item Skala Keharmonisan Keluarga																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
28	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95
29	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	88
30	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	93
31	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	105	
32	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	87	
33	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	96	
34	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	95	
35	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	86	
36	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	78	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	90	
38	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	87	
39	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	84	
40	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	96	
41	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	88		
42	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	97	
43	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	95	
44	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	84	
45	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	80	
46	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	2	3	1	1	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	93	
47	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
48	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	79	
49	1	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	94	
50	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	89	
51	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	82	
52	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	93
53	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	94	
54	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	96	

No	No. Butir Item Skala Keharmonisan Keluarga																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total		
55	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	93	
56	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	90
57	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	100	
58	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	95		
59	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	89		
60	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	75		
61	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	1	3	87		
62	1	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	79		
63	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	76	
64	1	2	4	3	1	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	1	2	3	78		
65	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	74		
66	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	3	79		
67	4	4	4	3	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	80		
68	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	92		
69	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	3	1	3	73		
70	4	4	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	70		
71	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	73		
72	3	4	2	2	1	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	1	3	83		
73	4	4	4	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	75		
74	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	81	
75	4	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	78		
76	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	74		
77	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	84	
78	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	88	
79	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	90	
80	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	98		
81	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	82		

No	No. Butir Item Skala Keharmonisan Keluarga																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
82	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	93
83	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	94	
84	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	96	
85	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	93
86	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	90	
87	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	100	
88	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	89	
89	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	93
90	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	83	
91	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	98	
92	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	4	2	86	
93	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	78
94	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	89	
95	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	78		
96	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	3	85	
97	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	93
98	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	94	
99	2	1	2	4	3	1	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	82	
100	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	91
101	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	76	
102	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	96
103	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	2	93
104	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	84
105	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	92
106	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	81	
107	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	85
108	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	97

No	No. Butir Item Skala Keharmonisan Keluarga																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
109	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	88
110	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	108
111	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	100
112	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	98
113	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	101
114	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	98
115	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	105
116	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	93
117	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	95
118	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	98
119	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	92
120	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	90
121	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	98
122	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	92
123	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	92
124	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	104	
125	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	87
126	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	4	2	2	4	2	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	92
127	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	70
128	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	78
129	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	96
130	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	93
131	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	95
132	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	98
133	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	92
134	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	90
135	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	101

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	95	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	110
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	1	2	3	88	
4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	93
5	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	93	
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	73	
7	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	71
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	99	
9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	70	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	95	
11	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	105		
12	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	96	
13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	86
14	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	99	
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	97	
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	98	
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	92	
18	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	93	
19	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	95	
20	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	98	
21	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	92	
22	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	96	
23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	90	
25	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	101	
26	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	91
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	87

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	95	
29	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	88	
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	4	3	93	
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	105	
32	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	87	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	96	
34	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	95	
35	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	86	
36	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	78	
37	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	90		
38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	87	
39	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	84	
40	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	96		
41	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	88	
42	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	97	
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	95	
44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	84	
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	80	
46	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	93	
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	86	
48	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	79	
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	94	
50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	82	
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	94	
54	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	96

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
55	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	93	
56	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	100
58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	95
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	89	
60	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3	2	1	1	2	2	1	1	75	
61	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	87	
62	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	79	
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	76	
64	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	4	1	3	3	2	2	78	
65	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	74	
66	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	80	
68	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	92
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	73
70	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	70	
71	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	73	
72	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	83	
73	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	75
74	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	81
75	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	78	
76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	74	
77	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	88	
79	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	90	
80	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	98	
81	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	82	

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
82	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	93
83	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	1	2	3	94	
84	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	96	
85	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	93	
86	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	90	
87	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	100	
88	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	89	
89	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	93
90	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	83	
91	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	98	
92	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	86	
93	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	78	
94	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	89	
95	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	78	
96	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	85	
97	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	93	
98	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	94	
99	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	82	
100	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	91	
101	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	76	
102	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	96
103	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93
104	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	84
105	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	92	
106	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	81
107	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	85
108	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	97	

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
109	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	88	
110	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	108
111	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	100
112	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	98
113	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	101
114	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	98
115	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	105	
116	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93
117	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95
118	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	98
119	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	92	
120	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	3	4	3	2	1	1	2	2	1	1	90	
121	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	98
122	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	92	
123	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	92	
124	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	4	1	3	3	2	2	104	
125	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	87	
126	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	78	
128	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	76
129	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	76
130	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3	93	
131	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	95	
132	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	98
133	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	92	
134	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	90	
135	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	77	

No	No. Butir Skala Konformitas Teman Sebaya																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
136	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	97	
137	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	110	
138	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	79	
139	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	72	
140	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	108
141	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	96	
142	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	103
143	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	95	
144	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	2	103	
145	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	96	
146	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	85
147	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	99	
148	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	97	
149	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	111	
150	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	75	
151	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	66	
152	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	81	
153	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	89	
154	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78
155	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	101
156	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
157	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	107	
158	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	87	
159	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	113
160	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	93

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	4	2	4	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	3	1	60	
2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	4	2	4	3	1	2	1	2	3	70	
3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	62	
4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	55	
5	4	2	3	3	2	3	2	4	3	1	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	66	
6	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	53	
7	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	60	
8	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	68	
9	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	63	
10	3	2	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	62	
11	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	69	
12	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	63	
13	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	62	
14	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	63	
15	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	62	
16	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	64	
17	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	54
18	4	4	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	60	
19	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	63	
20	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	62	
21	4	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	67	
22	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	60	
23	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	61	
24	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	63	
25	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	54	
26	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	54	
27	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	53	

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	55
29	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
30	1	2	3	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	53
31	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	3	2	2	1	62
32	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	3	55
33	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	53
34	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	60
35	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	52
36	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	46
37	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	52
38	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	51
39	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	52
40	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	50
41	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	51
42	3	1	3	4	4	2	4	3	4	2	1	3	1	3	2	1	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	52
43	3	2	4	4	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	1	3	4	4	2	4	3	4	51
44	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	4	2	3	1	2	4	50
45	1	4	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	62
46	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	3	2	55
47	1	2	3	4	2	4	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	60
48	1	2	4	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	4	1	4	1	2	3	4	2	4	2	2	4	45
49	3	2	1	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	50
50	4	4	2	2	1	3	2	3	1	2	3	4	2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	1	2	4	2	59
51	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	4	4	2	2	1	3	2	3	1	51
52	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	54
53	4	4	4	1	4	2	3	2	1	3	2	4	4	1	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	61
54	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	4	1	4	2	3	2	1	64

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
55	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	4	3	2	63	
56	4	4	2	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	62	
57	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	3	4	2	4	4	2	4	4	1	2	4	3	62	
58	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	4	1	58	
59	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	60	
60	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	51	
61	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	52	
62	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	51	
63	4	1	1	4	1	3	2	1	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	1	3	2	52	
64	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	4	1	1	4	1	3	2	1	3	51	
65	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	4	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	55	
66	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	4	1	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	1	57	
67	3	4	1	2	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	51	
68	3	4	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	4	1	2	3	1	2	4	2	52	
69	4	3	2	3	3	1	4	3	1	2	1	4	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	4	3	1	2	3	1	1	3	46	
70	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	1	46	
71	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	47	
72	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	1	2	4	2	2	4	2	2	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	62	
73	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	3	2	2	4	2	46
74	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
75	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	46	
76	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	45	
77	3	2	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	3	4	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	3	3	62	
78	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	1	51	
79	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52	
80	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	1	54	
81	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	51	

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
82	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	55
83	4	4	4	1	4	2	3	2	1	3	2	4	4	1	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	54
84	1	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	4	1	4	2	3	2	1	60
85	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	4	3	2	63
86	4	4	2	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	63
87	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	3	4	2	4	4	2	4	4	1	2	4	3	60
88	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	4	1	58
89	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	60
90	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	52
91	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	66
92	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	56
93	4	1	1	4	1	3	2	1	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	1	3	2	46
94	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	4	1	1	4	1	3	2	1	3	51
95	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	4	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	45
96	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	4	1	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	1	57
97	3	4	1	2	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	60
98	3	4	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	4	1	2	3	1	2	4	2	55
99	4	3	2	3	3	1	4	3	1	2	1	4	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	4	3	1	2	3	1	1	3	54
100	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	1	62
101	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	46
102	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	1	2	4	2	2	4	2	2	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	52
103	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	3	2	2	4	2	54
104	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	51
105	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	55
106	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	54
107	3	2	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	3	4	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	3	3	60
108	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	1	63

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
109	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	53
110	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	1	60
111	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	60	
112	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	3	63
113	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67
114	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	66
115	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	69
116	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	64
117	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	63
118	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	60
119	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	63
120	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	63
121	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	64
122	3	1	3	4	4	2	4	3	4	2	1	3	1	3	2	1	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	62
123	3	2	4	4	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	1	3	4	4	2	4	3	4	62
124	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	4	2	3	1	2	4	62
125	1	4	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	51
126	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	3	2	52
127	1	2	3	4	2	4	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	54
128	1	2	4	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	4	1	4	1	2	3	4	2	4	2	2	4	51
129	3	2	1	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	55
130	4	4	2	2	1	3	2	3	1	2	3	4	2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	1	2	4	2	54
131	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	4	2	2	1	3	2	3	1	60
132	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	63
133	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	63
134	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	60
135	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	53

No	No. Butir Aitem Skala Penyesuaian Diri Siswa																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
136	4	4	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	60
137	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	64	
138	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	63	
139	4	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	51	
140	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	52	
141	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	64	
142	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	63
143	4	2	3	3	2	3	2	4	3	1	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	62	
144	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	1	3	58
145	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	61	
146	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	1	46	
147	1	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	62	
148	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	1	51	
149	4	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	3	52	
150	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	3	52	
151	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66	
152	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	66	
153	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	68	
154	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	62	
155	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	63	
156	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	61	
157	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	69	
158	1	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	45	
159	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	67	
160	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	1	3	1	3	2	1	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	51	

LAMPIRAN V

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=x1 x2 y
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

NPar Tests

Notes		
Output Created		12-AUG-2022 23:09:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	160
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x1 x2 y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet6]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Keharmonisan Keluarga	160	90,96	8,501	70	120
Konformitas Teman Sebaya	160	90,10	9,440	66	113
Penyesuaian Diri Siswa	160	57,29	6,266	45	70

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keharmonisan Keluarga	Konformitas Teman Sebaya	Penyesuaian Diri Siswa
N		160	160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,96	90,10	57,29
	Std. Deviation	8,501	9,440	6,266
	Absolute	,099	,111	,161
Most Extreme Differences	Positive	,085	,064	,106
	Negative	-,099	-,111	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		1,247	1,042	1,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089	,109	,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=y BY x1
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS ANOVA LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created	12-AUG-2022 23:10:20	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	160
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=y BY x1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet6]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri Siswa *	160	100,0%	0	0,0%	160	100,0%
Keharmonisan Keluarga						

Report

Penyesuaian Diri Siswa

Keharmonisan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
70	50,00	2	5,657
73	46,50	2	,707
74	50,00	2	7,071
75	48,50	2	3,536
76	49,00	2	4,243
78	47,50	6	2,739
79	51,00	3	6,000
80	56,50	2	7,778
81	59,00	2	7,071
82	49,83	6	3,545
83	57,00	2	7,071
84	53,75	4	5,560
85	58,50	2	2,121
86	56,00	3	4,000
87	55,43	7	5,381
88	51,17	6	,983
89	55,17	6	4,262
90	59,78	9	4,522
91	59,75	4	4,031
92	60,00	13	4,916
93	59,00	16	4,953
94	55,00	4	4,546
95	59,11	9	3,951
96	58,27	11	4,860
97	57,50	2	7,778
98	62,64	14	5,652
100	60,50	4	1,000
101	59,00	4	6,683
102	65,50	2	3,536
104	63,00	2	1,414
105	65,67	3	3,512
108	60,00	1	.
112	68,00	1	.
116	58,00	1	.
120	66,00	1	.
Total	57,29	160	6,266

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri Siswa * Keharmonisan Keluarga	Between Groups	(Combined)	3453,053	34	101,560	4,551	,000
		Linearity	2387,252	1	2387,252	106,966	,000
		Deviation from Linearity	1065,801	33	32,297	1,447	,076
	Within Groups		2789,722	125	22,318		
	Total		6242,775	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri Siswa * Keharmonisan Keluarga	,618	,382	,744	,553

```
MEANS TABLES=y BY x2
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS ANOVA LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created	12-AUG-2022 23:11:22	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	160
File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=y BY x2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet6]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri Siswa *	160	100,0%	0	0,0%	160	100,0%
Konformitas Teman Sebaya						

Report

Penyesuaian Diri Siswa

Konformitas Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
66	66,00	1	.
70	54,50	2	12,021
71	60,00	1	.
72	51,00	1	.
73	48,67	3	3,786
74	50,00	2	7,071
75	49,67	3	3,215
76	51,00	4	3,742
77	53,00	1	.
78	50,00	7	6,245
79	54,00	4	7,746
80	56,50	2	7,778
81	61,33	3	6,429
82	52,00	3	1,732
83	57,00	2	7,071
84	53,75	4	5,560
85	54,33	3	7,371
86	57,50	4	4,435
87	51,17	6	3,371
88	53,40	5	4,930
89	59,20	5	6,058
90	59,29	7	5,090
91	58,00	2	5,657
92	58,89	9	5,622
93	57,80	15	4,709
94	55,00	4	4,546
95	59,55	11	3,671
96	58,80	10	5,181
97	57,60	5	5,683
98	62,44	9	3,678
99	64,33	3	3,215
100	60,67	3	1,155
101	61,33	3	6,658
103	60,50	2	3,536
104	62,00	1	.
105	66,67	3	4,041
107	69,00	1	.
108	56,00	2	5,657
110	67,00	2	4,243

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

111	52,00	1	.
113	67,00	1	.
Total	57,29	160	6,266

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3148,891	40	78,722	3,028	,000
Penyesuaian Diri Siswa * Konformitas Teman Sebaya	Between Groups	Linearity	1566,676	1	1566,676	60,259	,000
		Deviation from Linearity	1582,216	39	40,570	1,560	,063
Within Groups			3093,884	119	25,999		
Total			6242,775	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri Siswa * Konformitas Teman Sebaya	,501	,251	,710	,504



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x1
  /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
    
```

Regression

Notes	
Output Created	12-AUG-2022 23:13:27
Comments	
Input	Active Dataset DataSet6
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data 160
Missing Value Handling	File
	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	REGRESSION
	/MISSING LISTWISE
	/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
	/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
Resources	/NOORIGIN
	/DEPENDENT y
	/METHOD=ENTER x1
	/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
	/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID)
	NORMPROB(ZRESID)
	/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
Processor Time 00:00:02,84	
Elapsed Time 00:00:07,96	

Memory Required	1380 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

[DataSet6]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keharmonisan Keluarga ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,618 ^a	,382	,378	4,940	1,651

- a. Predictors: (Constant), Keharmonisan Keluarga
b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2387,252	1	2387,252	97,830	,000 ^b
	Residual	3855,523	158	24,402		
	Total	6242,775	159			

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa
b. Predictors: (Constant), Keharmonisan Keluarga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,829	4,210	3,760	,000		
	Keharmonisan Keluarga	,456	,046	,618	9,891	,000	1,000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Keharmonisan Keluarga
1	1	1,996	1,000	,00	,00
	2	,004	21,513	1,00	1,00

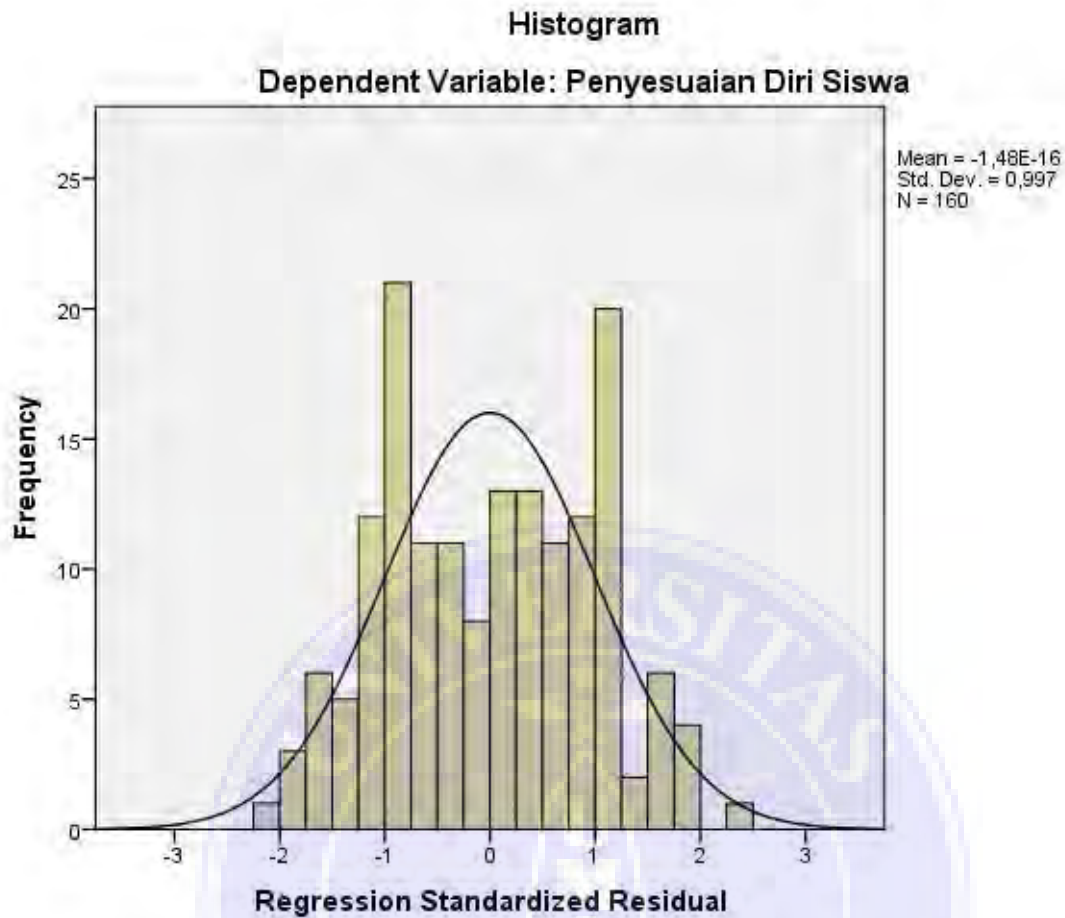
a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

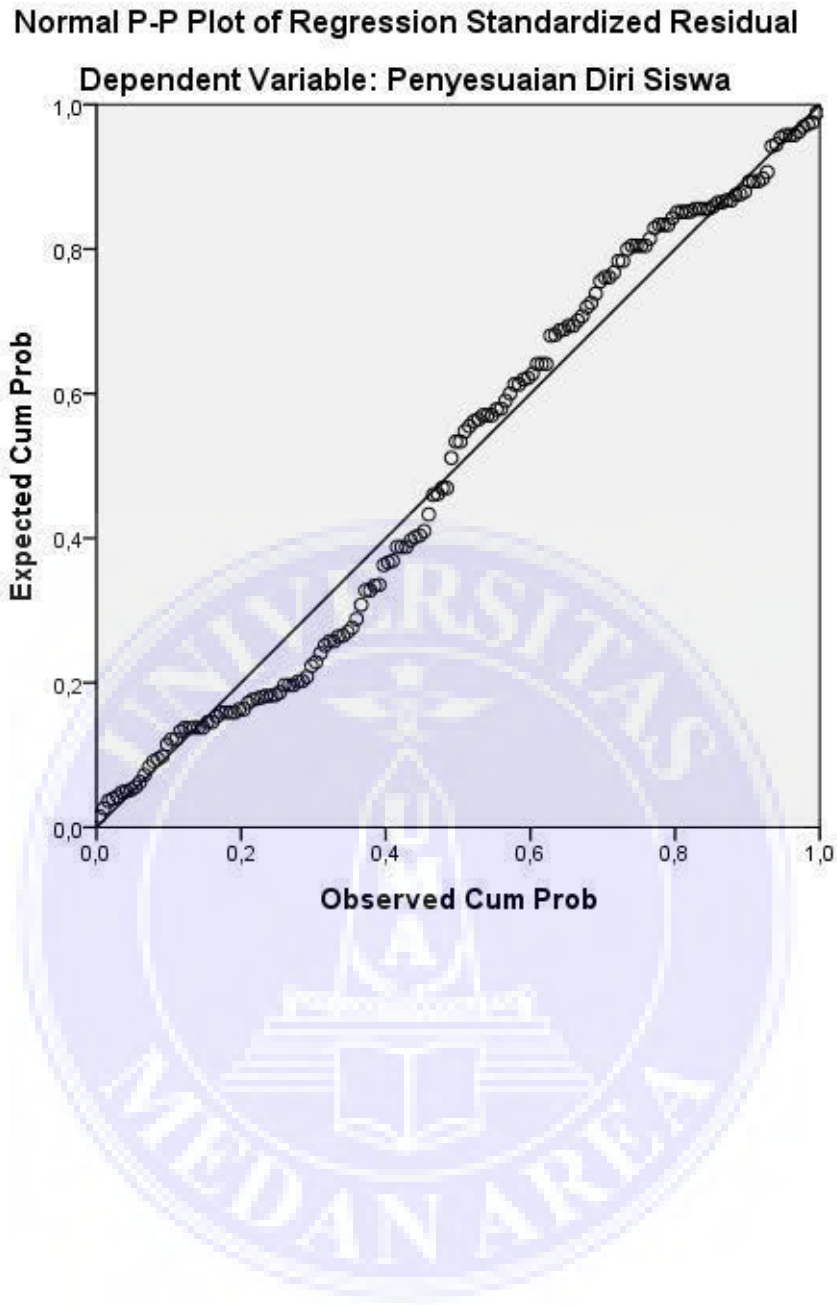
Residuals Statistics^a

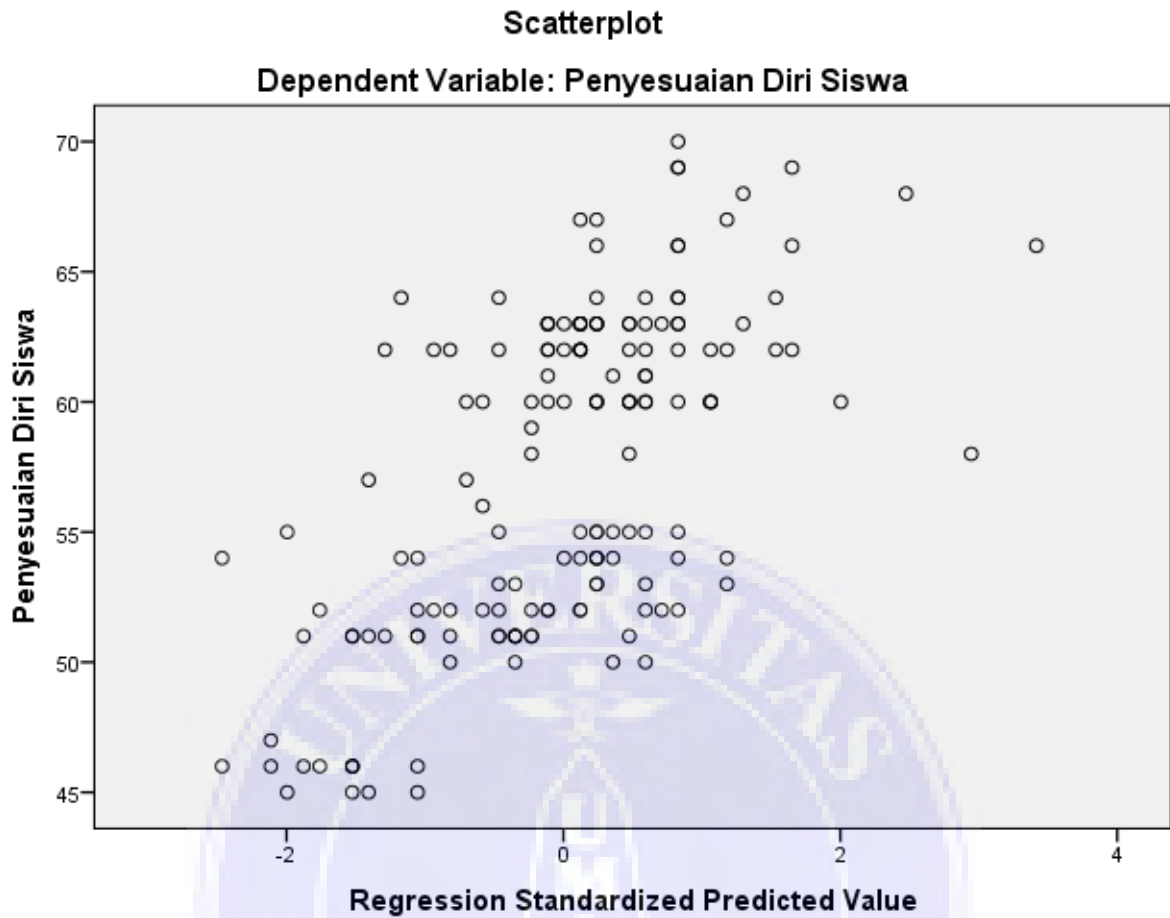
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,73	70,52	57,29	3,875	160
Residual	-10,699	11,253	,000	4,924	160
Std. Predicted Value	-2,466	3,416	,000	1,000	160
Std. Residual	-2,166	2,278	,000	,997	160

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

Charts







```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x2
  /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
    
```

Regression

Notes	
Output Created	12-AUG-2022 23:15:11
Comments	
Input	Active Dataset DataSet6
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data 160
Missing Value Handling	File
	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	REGRESSION
	/MISSING LISTWISE
	/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
Resources	/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
	/NOORIGIN
	/DEPENDENT y
	/METHOD=ENTER x2
	/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
	/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID)
	NORMPROB(ZRESID)
	/CASEWISE PLOT(ZRESID)
	OUTLIERS(3).
	Processor Time 00:00:00,75
Elapsed Time 00:00:00,88	

Memory Required	1380 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

[DataSet6]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas Teman Sebaya ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,501 ^a	,251	,246	5,440	1,331

- a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya
b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1566,676	1	1566,676	52,936	,000 ^b
	Residual	4676,099	158	29,596		
	Total	6242,775	159			

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa
b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27,327	4,140		6,600	,000		
1 Konformitas Teman Sebaya	,333	,046	,501	7,276	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Konformitas Teman Sebaya
1	1	1,995	1,000	,00	,00
	2	,005	19,201	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Penyesuaian Diri Siswa	Predicted Value	Residual
151	3,075	66	49,27	16,726

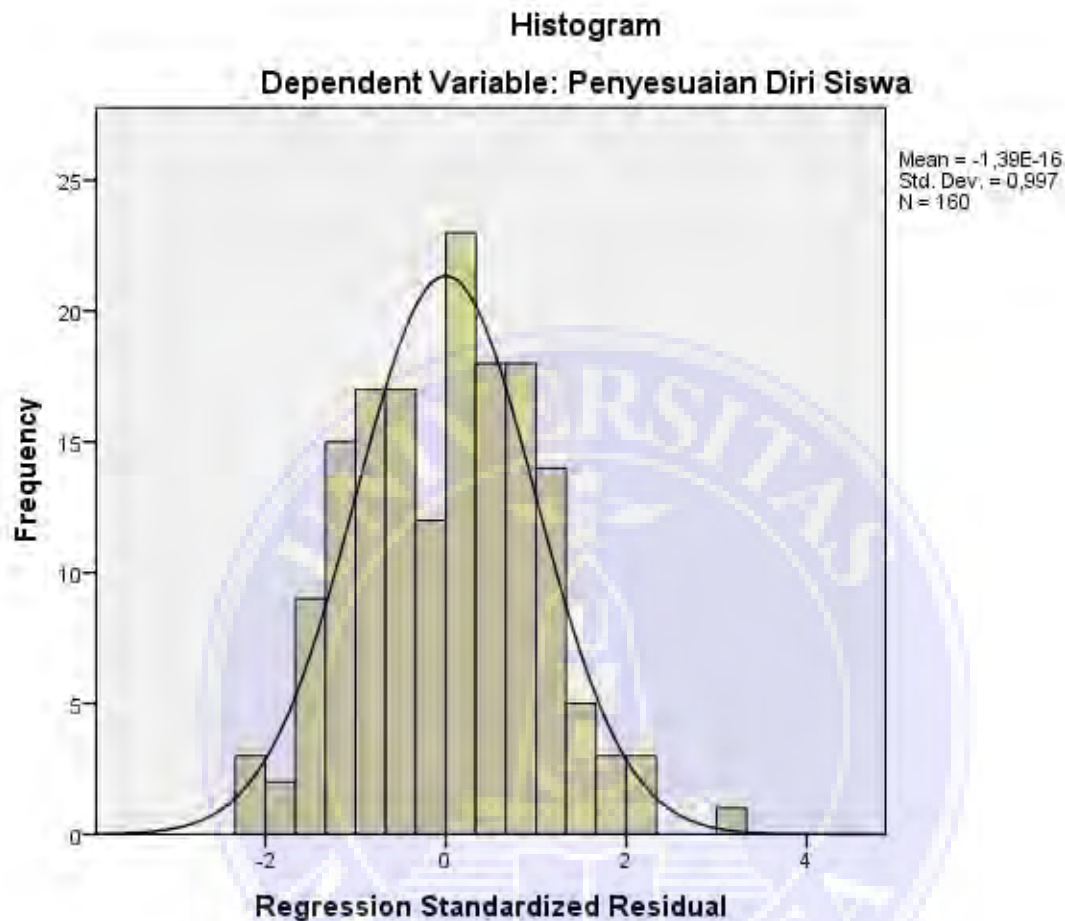
a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

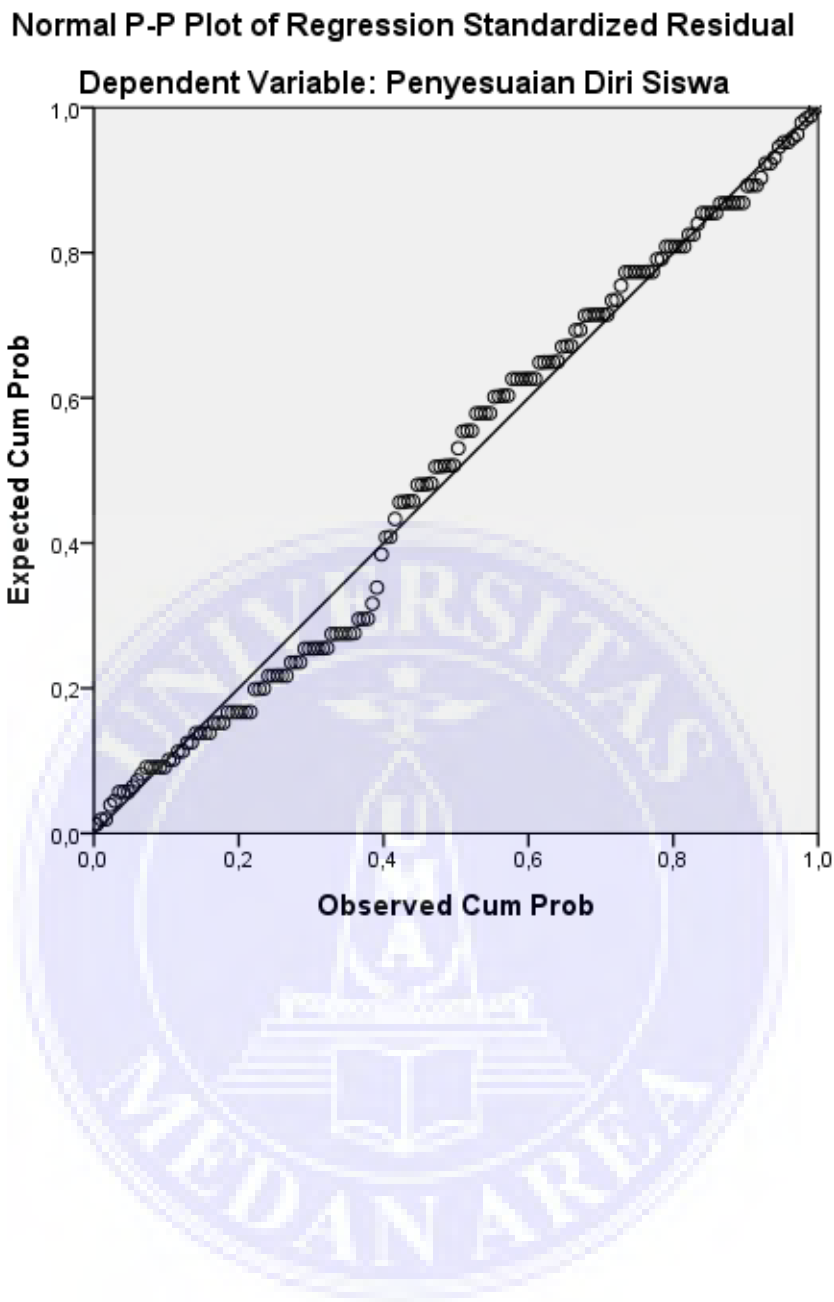
Residuals Statistics^a

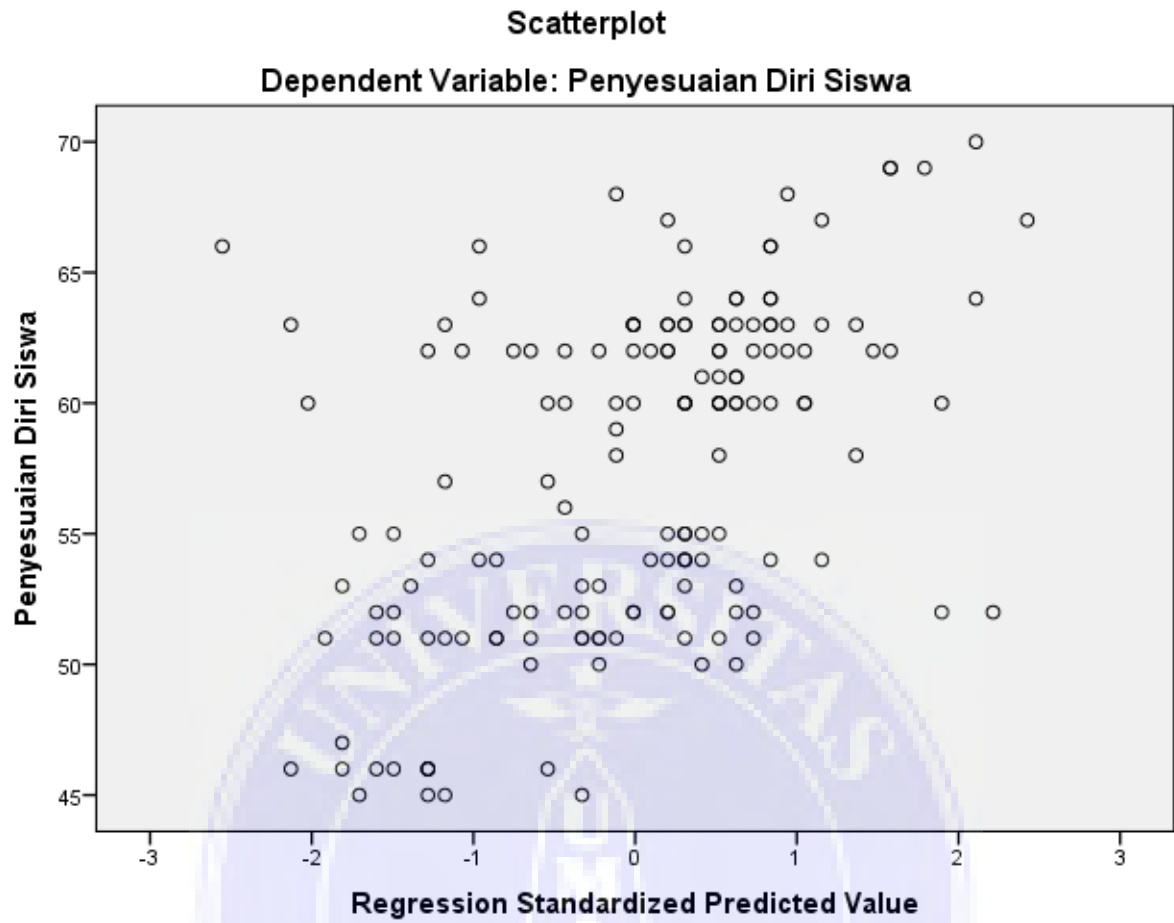
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49,27	64,90	57,29	3,139	160
Residual	-12,237	16,726	,000	5,423	160
Std. Predicted Value	-2,553	2,426	,000	1,000	160
Std. Residual	-2,249	3,075	,000	,997	160

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Siswa

Charts











MADRASAH TSANAWIYAH YAPI – BKAI

SEI KARANG – GALANG – DELI SERDANG
IZIN OPERASIONAL NOMOR : 1614 TAHUN 2019
TERAKREDITASI "A" NO : 860/BANSM/PROV.SU/LL/XII/2018
NSM. 121212070068 – NPSN. 10264188



SURAT KETERANGAN

Nomor: 04/MTs.YAPI/SKS/078/2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Kepala Madrasah : M. Aswin Daulay, SPd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Sei Karang-Galang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

N a m a : Siti Maimunah
NPM/ NIRM : 201804068
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Selanjutnya menerangkan, bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di MTs.YAPI-BKAI Sei Karang kec.Galang TA 2022-2023.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Sei Karang, 05 Agustus 2022





UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi

Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia

Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 893 /PPS-UMA/D/01/VIII/2022
Hal : Izin Penelitian

05 Agustus 2022

Kepada Yth. :

MTsS YAPI-BKAI Sei Karang Galang

Desa Sei Karang, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Kode Pos 20585

Di -

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Siti Maimunah
NPM : 201804068
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **“Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa di MTs YAPI BKAI Sei Karang Galang”**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi

Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia

Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 893 /PPS-UMA/D/01/VIII/2022
Hal : Pengambilan Data

05 Agustus 2022

Kepada Yth. :

MTsS YAPI-BKAI Sei Karang Galang

Desa Sei Karang, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Kode Pos 20585

Di -

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Siti Maimunah
NPM : 201804068
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **“Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa di MTs YAPI BKAI Sei Karang Galang”**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223